

Daftar Isi

I. Installasi.....	2
II. Master.....	10
II.1 Daftar Mitra Bisnis.....	10
II.2 Item.....	11
II.3 Mesin EDC.....	12
II.4 Salesman / Mekanik.....	13
II.5 Setting Manajemen Kasir.....	14
III. Kasir.....	16
III.1 Manajemen Kasir.....	16
III.2 Buka/Tutup Kasir.....	17
IV. Menu Bengkel.....	18
IV.1 Master Merk Kendaraan.....	18
IV.2 Master Tipe Kendaraan.....	19
IV.3 Item Work Order.....	20
IV.4 Antrian.....	21
IV.5 Service Reminder.....	30
V. Komisi Work Order.....	32
V.1 Aturan Komisi.....	32
V.2 Aturan Komisi Item.....	33
VI. Komisi.....	35
VI.1 Proses Komisi.....	35
VI.1.1 Daftar Proses Komisi.....	37
VI.2 Proses Komisi Log.....	38
VII. Laporan.....	39
VII.1 Laporan Rekap Penjualan Mekanik.....	39
VII.2 Laporan Rekap Kerja Mekanik.....	40
VII.3 Laporan History Kendaraan.....	41
VII.4 Laporan Grafik Omset Per Merk Kendaraan.....	42
VII.5 Laporan Komisi Per Item.....	43
VII.6 Laporan Detail Komisi Per Sales/Mekanik.....	44
VII.7 Laporan Rekap Komisi Sales/Mekanik.....	45

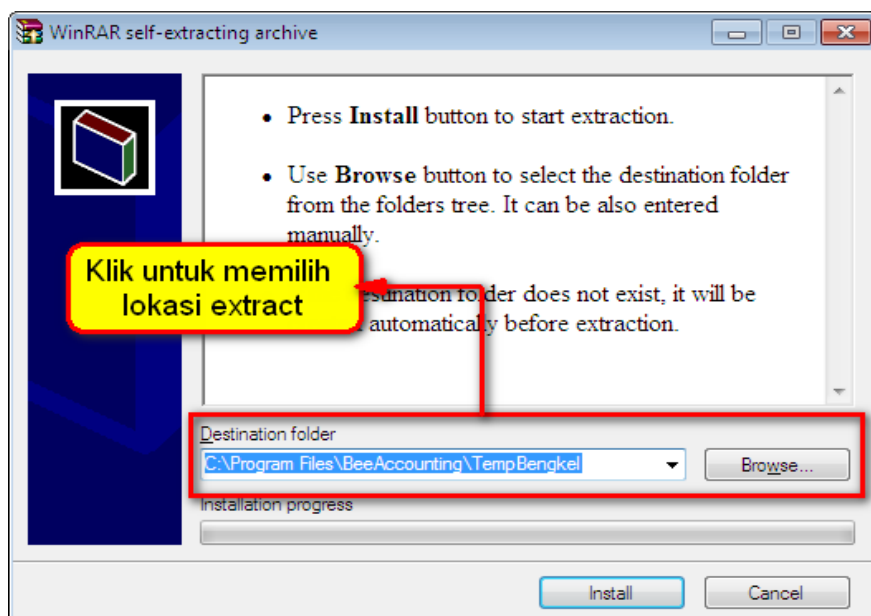
I. Instalasi

Sebelum dapat menjalankan program Bee Bengkel ini, terlebih dahulu anda harus install software akuntansi Bee Accounting di komputer. Setelah software Bee Accounting terinstall, selanjutnya bisa anda lanjutkan mengeksekusi file installer Bee Bengkelnya.

Berikut langkah-langkah instalasi Bee Bengkel di OS Windows :

Klik 2x pada file installer tersebut, atau jika anda menggunakan Windows 7, jalankan installer dengan cara klik kanan **Run Administrators**.

1. Tentukan folder tujuan dimana software Bee Bengkel ingin diinstall, atau biarkan default. Lanjutkan dengan klik **Install**, maka proses extract installer Bee Bengkel akan berjalan secara otomatis.



Gambar 1.1

2. Setelah proses extract selesai, maka langkah selanjutnya adalah memilih bahasa yang akan digunakan, misalkan Bahasa Indonesia seperti gambar di bawah ini, kemudian klik **OK**.



Gambar 1.2

- Setelah memilih bahasa, kemudian kita masuk ke halaman Selamat Datang. Silahkan tekan tombol **Berikut** untuk melanjutkan proses instalasi.



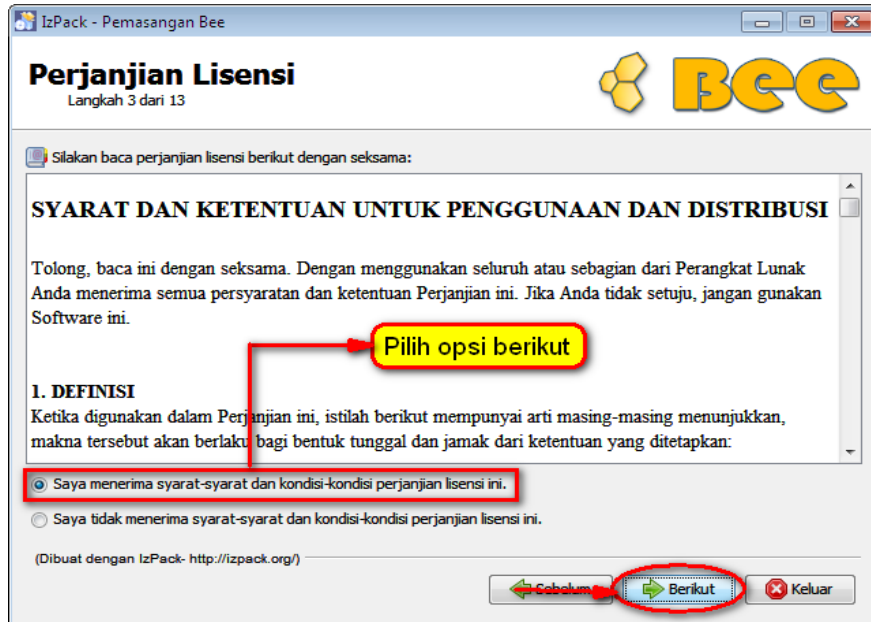
Gambar 1.3

- Setelah itu masuk ke Halaman Informasi tentang software Bee Bengkel. Silahkan tekan tombol **Berikut** untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.



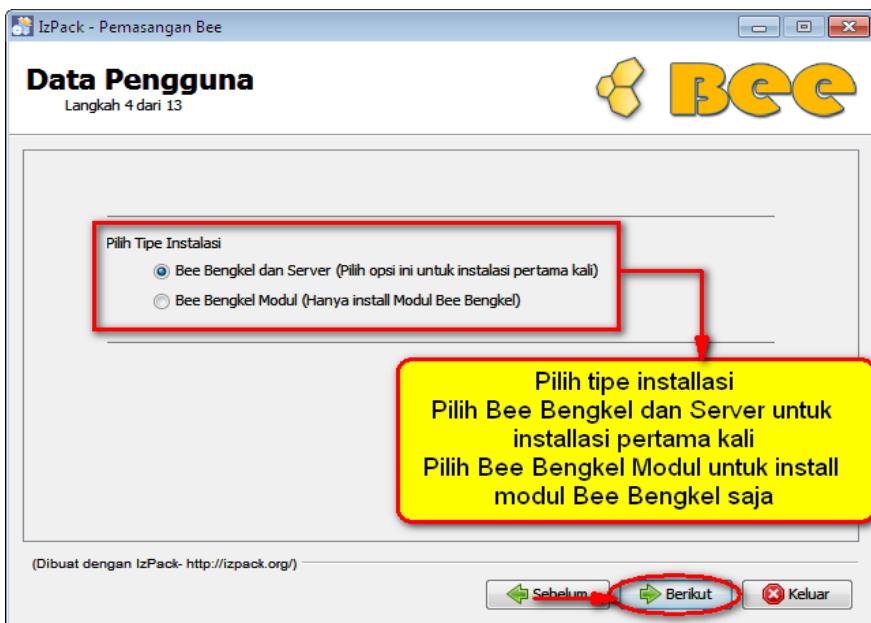
Gambar 1.4

5. Lalu kita masuk ke Halaman Perjanjian Lisensi dimana akan dijelaskan syarat dan ketentuan penggunaan dan distribusi. Untuk melanjutkan proses instalasi silahkan pilih radio button **Saya menerima syarat-syarat dan kondisi-kondisi perjanjian lisensi ini** dan klik **Berikut** untuk masuk ke langkah selanjutnya.



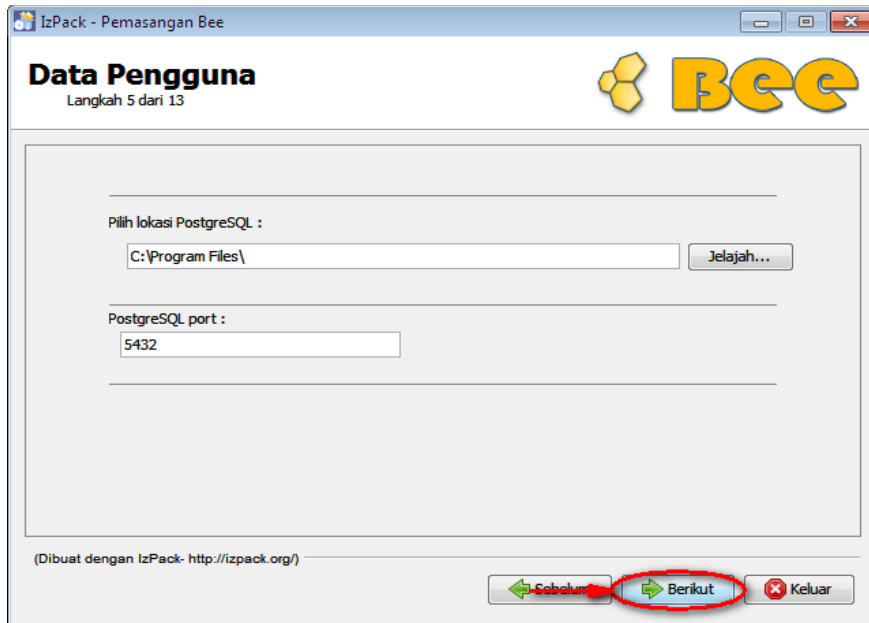
Gambar 1.5

6. Pilihlah Tipe Installasi di Halaman Data Pengguna. Pilih Bee Bengkel dan Server jika anda baru pertama kali menginstall software Bee Bengkel atau pilih Bee Bengkel Modul jika anda hanya ingin menginstall modul Bee Bengkel. Kemudian klik tombol **Berikut** untuk melanjutkan instalasi.



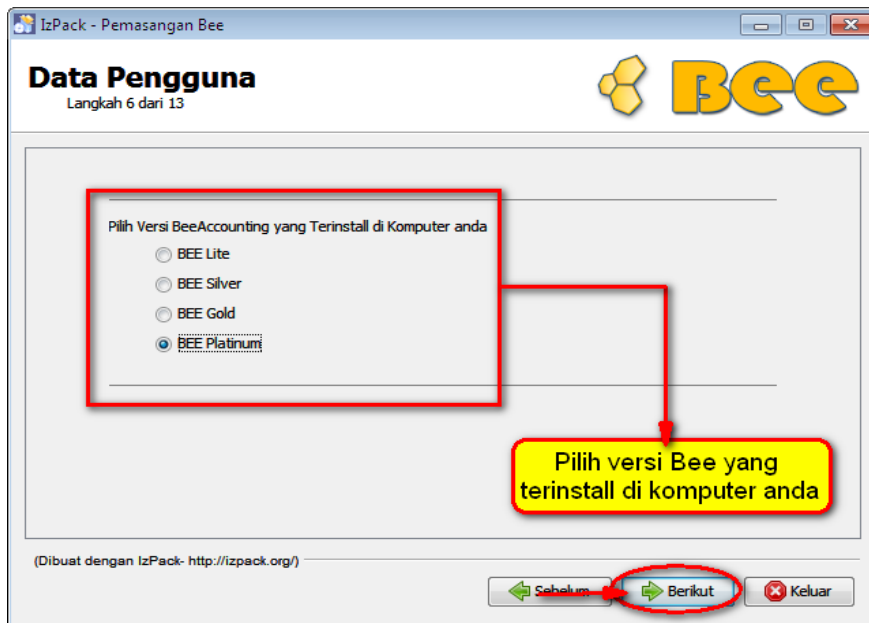
Gambar 1.6

7. Masih di halaman data pengguna, klik tombol Jelajah apabila anda ingin memilih lokasi folder PostgreSQL atau biarkan lokasi folder PostgreSQL & Port terisi secara default. Klik **Berikut** untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.



Gambar 1.7

8. Pilih versi Bee Accounting sesuai dengan yang telah terinstall di komputer anda. Pastikan anda telah memilih versi Bee Accounting yang tepat lalu klik **Berikut** untuk melanjutkan.



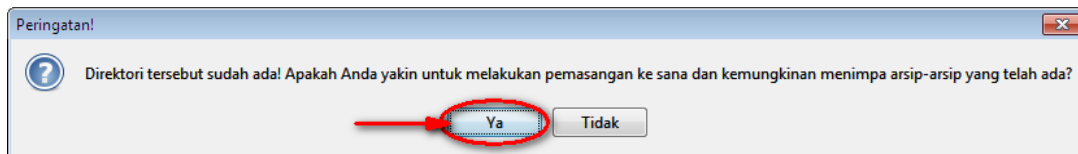
Gambar 1.8

- 9. Selanjutnya pada halaman Alamat Tujuan, pilih lokasi pemasangan software Bee Bengkel sesuai dengan lokasi pemasangan software Bee Accounting yang sebelumnya sudah anda install, atau biarkan saja default. Klik **Berikut** untuk melanjutkan proses instalasi.



Gambar 1.9

- 10. Jika terdapat warning seperti gambar di bawah ini, tekan tombol **Ya** untuk melanjutkan proses instalasi.



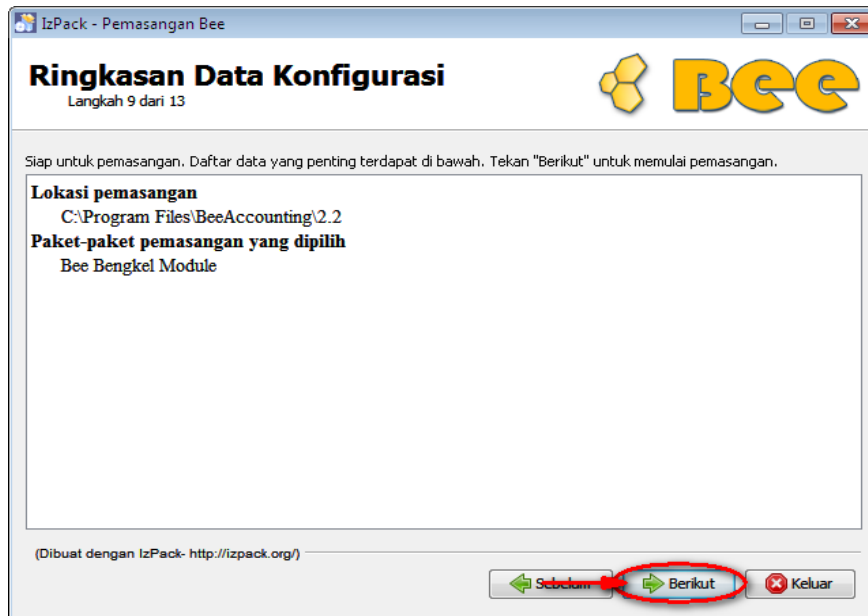
Gambar 1.10

- 11. Kemudian kita masuk ke Halaman Pilih Paket-Paket Pemasangan, dimana akan diinformasikan paket-paket yang akan dipasang / diinstall. Klik tombol **Berikut** untuk melanjutkan instalasi.



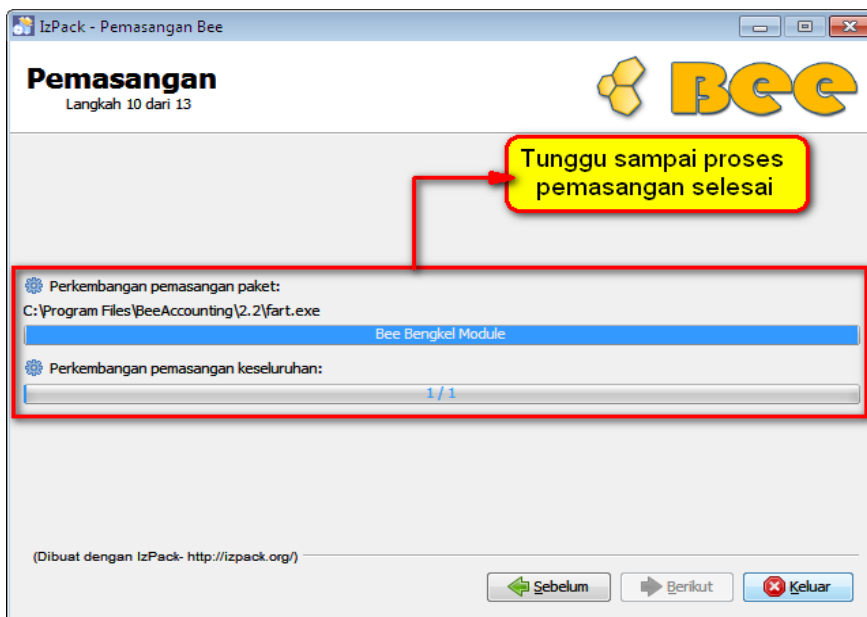
Gambar 1.11

12. Lalu kita masuk ke halaman Ringkasan Data Konfigurasi yang akan menunjukkan kepada user, lokasi pemasangan dan paket-paket pemasangan yang dipilih. Klik **Berikut** untuk meneruskan proses instalasi.



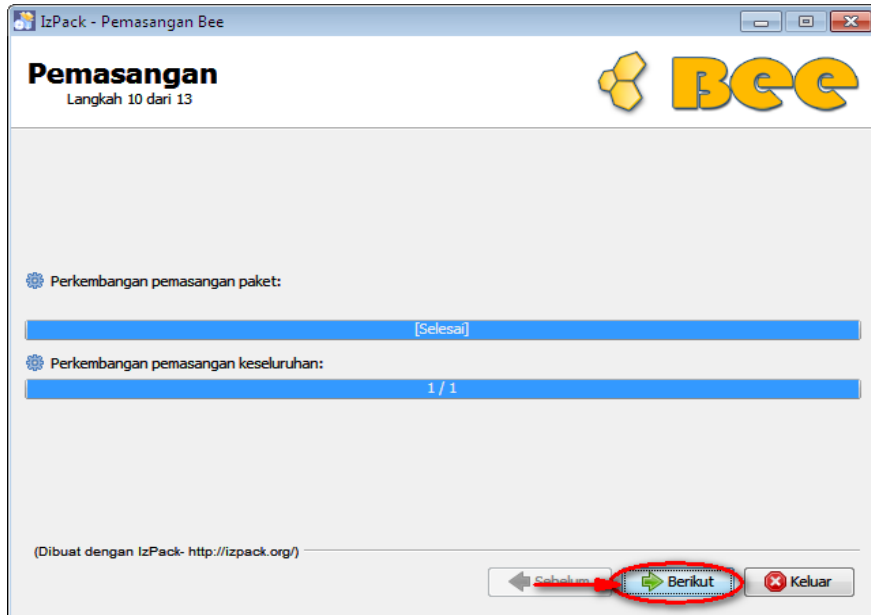
Gambar 1.12

13. Selanjutnya, proses pemasangan/instalasi Bee Bengkel akan berjalan otomatis.



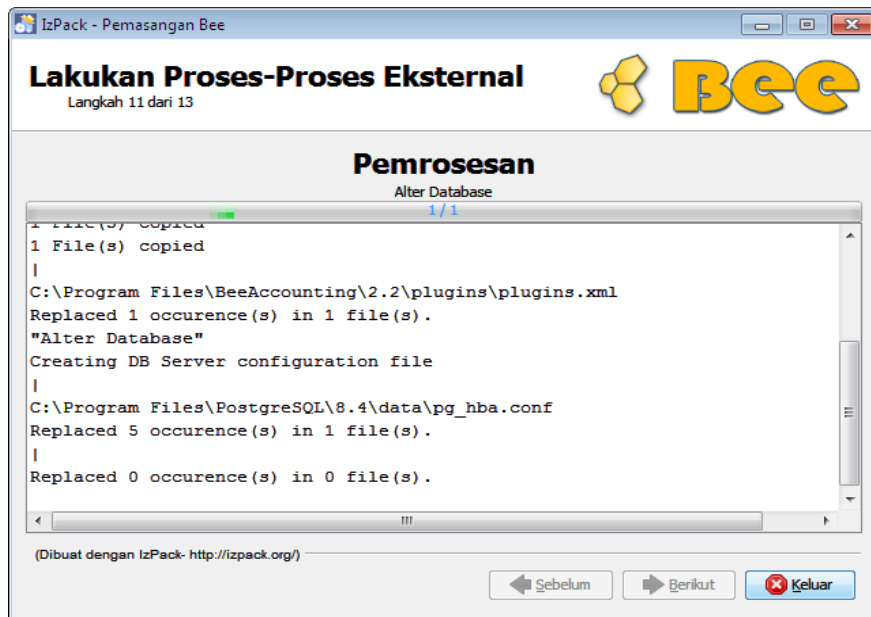
Gambar 1.13

14. Apabila proses pemasangan telah selesai, klik **Berikut** untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.



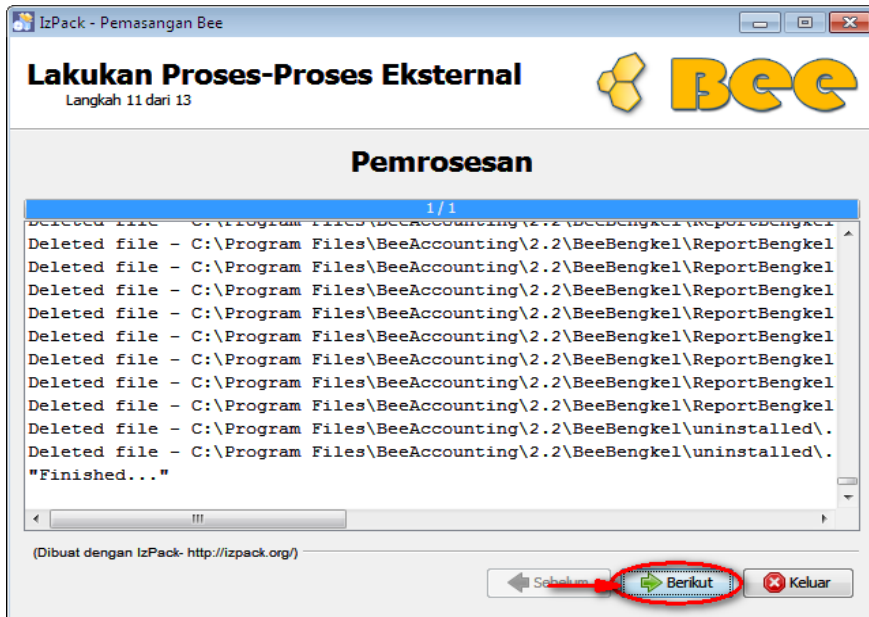
Gambar 1.14

15. Setelah itu, program akan otomatis melakukan pemrosesan update database, yang berfungsi untuk menambahkan fitur bengkel itu sendiri.



Gambar 1.15

16. Klik tombol **Berikut** apabila proses update database telah selesai dengan sempurna.



Gambar 1.16

17. Selamat! Proses instalasi Bee Bengkel telah selesai dengan sukses ! Klik tombol **Selesai** untuk mengakhiri proses instalasi.



Gambar 1.17

18. Silahkan membuat data baru pada software Bee Accounting untuk mencoba fitur Bee Bengkel yang telah diinstall.
19. Dengan terinstallnya Bee Bengkel, maka setiap kali user membuat data baru pada software Bee Accounting, data baru tersebut akan otomatis ditambahkan fitur bengkel dari Bee Bengkel itu sendiri.

II. Master

Dari Beecounting standar, dan selanjutnya anda juga sudah install Bee Bengkel ada beberapa penambahan fitur di menu Master dan di sini akan kami tunjukkan dan jelaskan apa saja fitur yang ditambahkan.

II.1 Daftar Mitra Bisnis

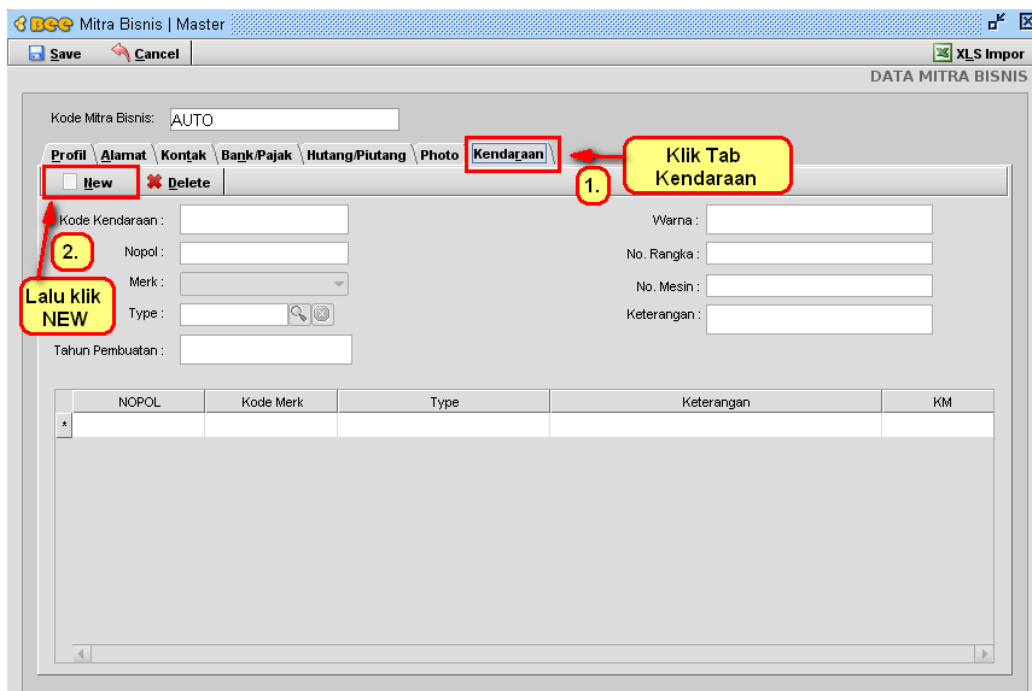
Data customer sebenarnya bisa anda input waktu melakukan transaksi di menu Bee Bengkel. Rekomendasi kami, untuk data customer yang anda masukkan dari menu master mitra bisnis ini, untuk customer yang sering / berlangganan melakukan service di bengkel anda.

Masuk Menu **[Master]** → **[Mitra Bisnis]** → **[Mitra Bisnis]** → **NEW** → **As Customer**

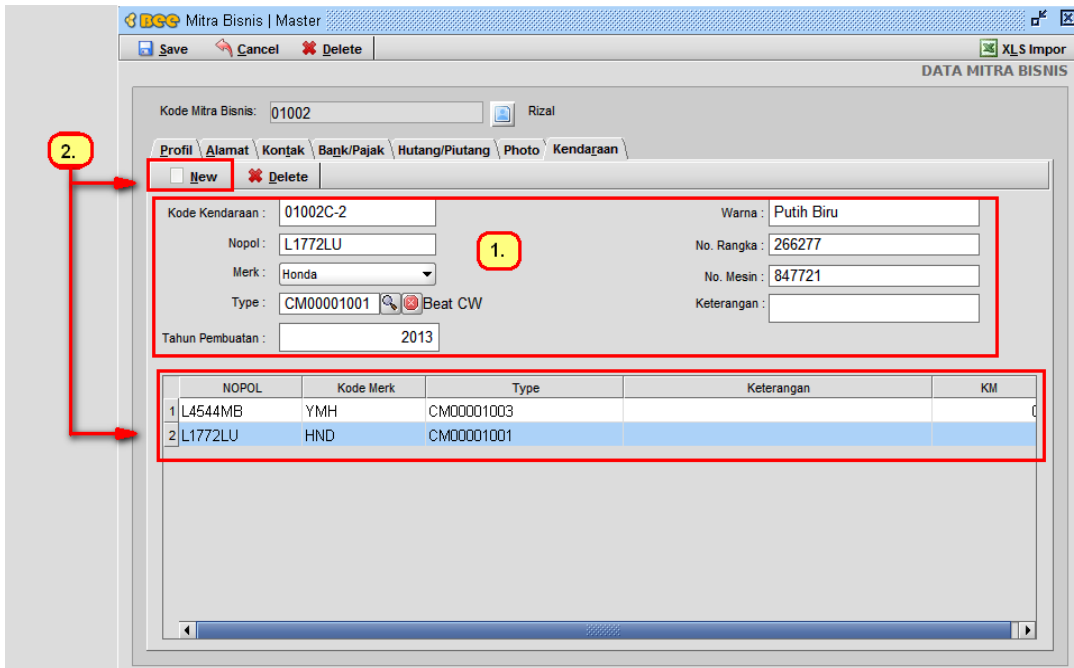


Gambar 2.1

Setelah anda masuk ke sub menu ini, anda akan menjumpai penambahan **Tab Kendaraan**



Gambar 2.2



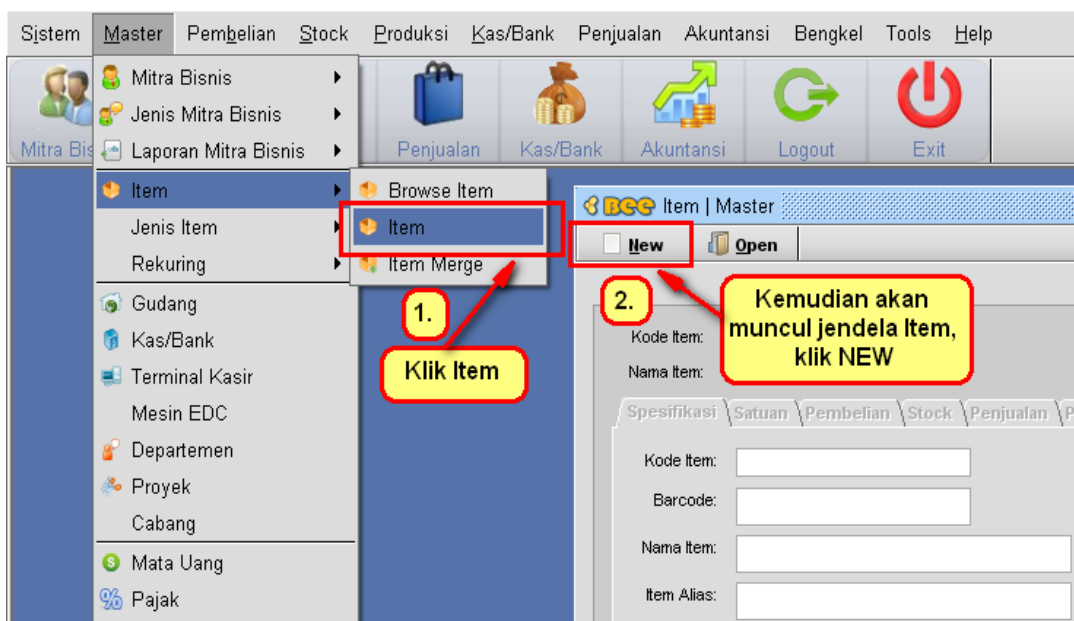
Gambar 2.3

Keterangan Gambar 2.3 :

1. Input data lengkap kendaraan customer.
 - a) Untuk Merk dan Type bisa anda input dari sub menu Bengkel nantinya.
2. Anda juga bisa menginput data kendaraan lebih dari satu. Yang dimaksud adalah apabila ada customer yang memiliki kendaraan lebih dari satu dan semua kendaraannya itu melakukan perbaikan di bengkel anda.

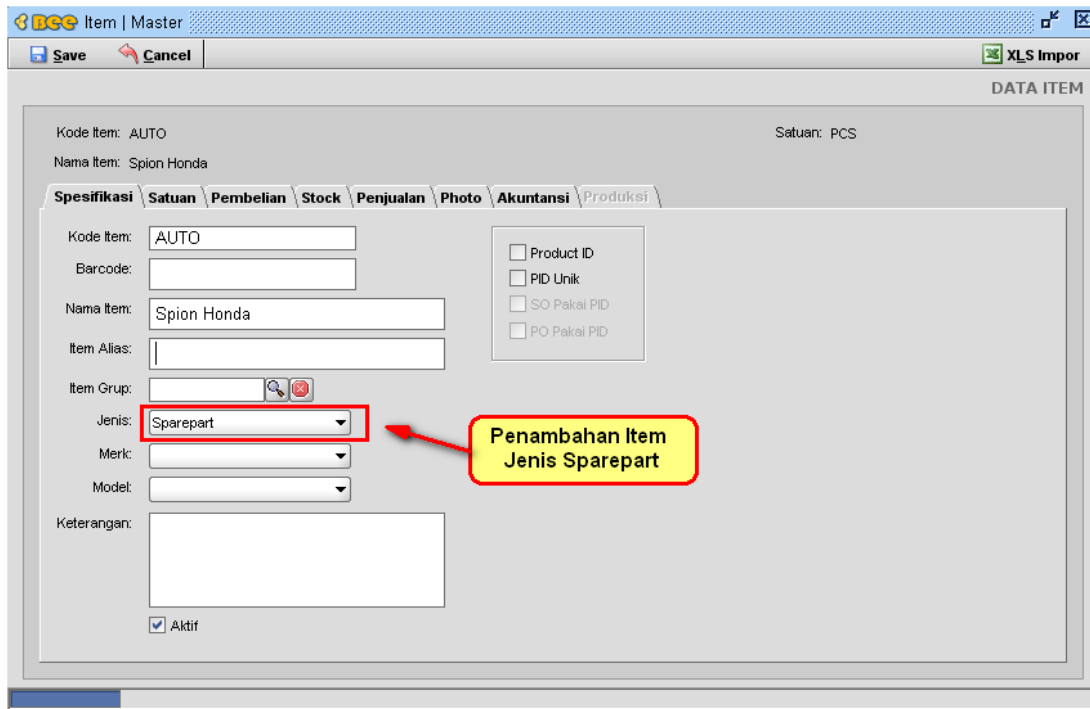
II.2 Item

Masuk menu **|Master|** → **|Item|** → **|Item|** → **NEW**



Gambar 3.1

Di jendela awal sub menu Item ini, anda tidak akan melihat fitur yang ditambahkan tetapi setelah anda klik combo **Jenis** anda akan menjumpai penambahan jenis item **Sparepart**.

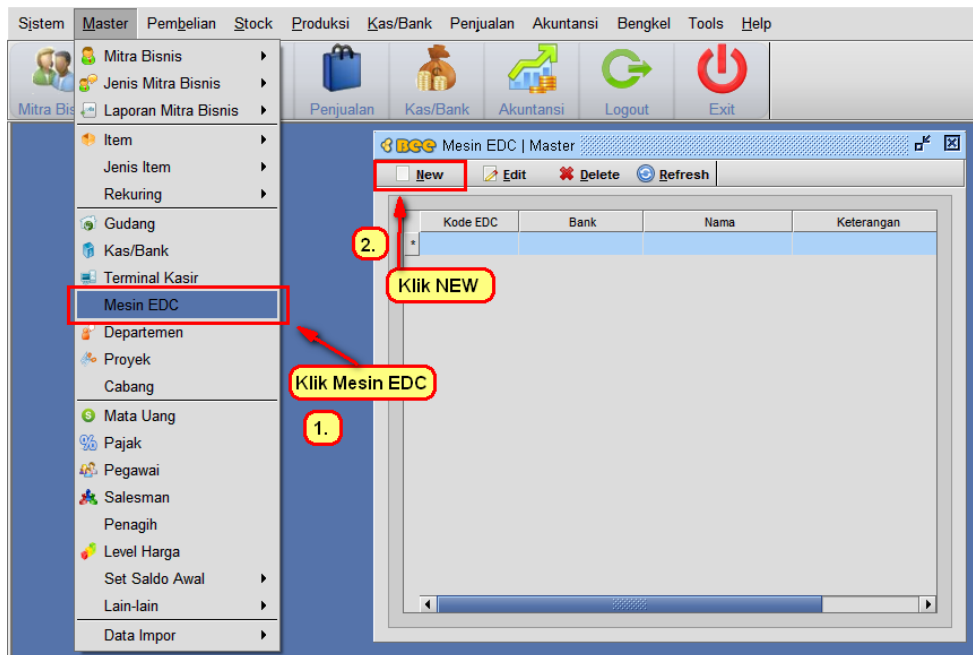


Gambar 3.2

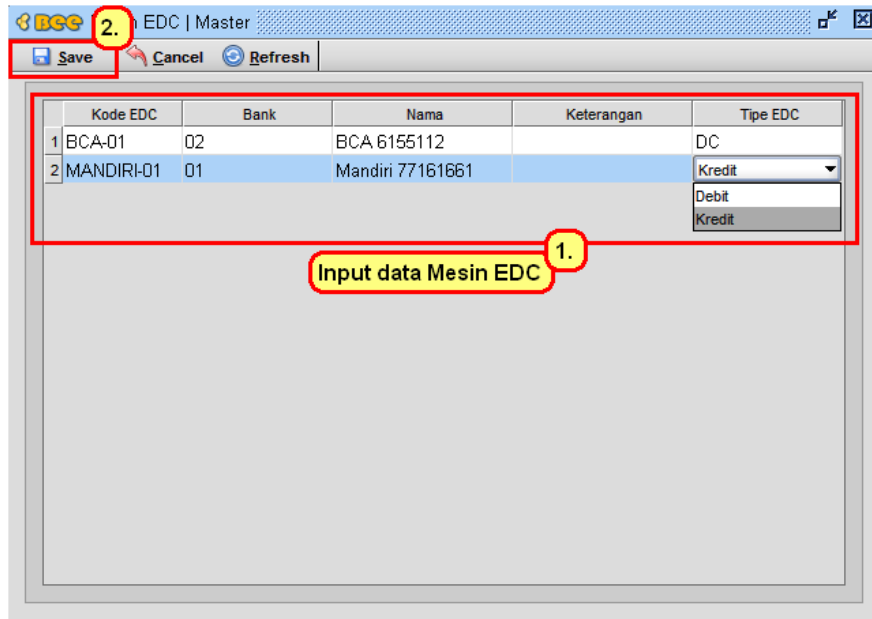
II.3 Mesin EDC

Master Mesin EDC, berguna apabila anda juga menggunakan mesin EDC sebagai alat pembayaran transaksi penjualan di bengkel anda.

Masuk menu **[Master]** → **[Mesin EDC]** → **NEW**



Gambar 4.1



Gambar 4.2

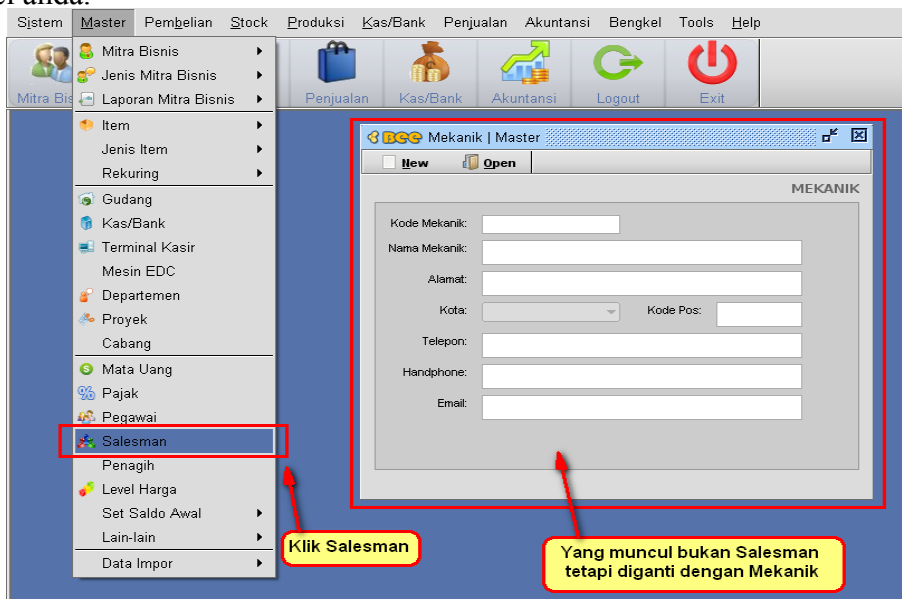
Keterangan Gambar 4.2 :

- Kode EDC : Kode untuk master mesin EDC
- Bank : Pilih Bank (sebelumnya anda harus buat Bank di master **[Kas/Bank]**)
- Nama : Nama keterangan mesin EDC
- Keterangan : Penjelasan mesin EDC (optional)
- Tipe EDC : Debit (DC) = untuk kartu debit
Kredit (CC) = untuk kartu kredit

II.4 Salesman / Mekanik

Masuk menu **[Master]** → **[Salesman]** → **NEW**

Setelah anda akses, yang dimaksud dengan Salesman di Bee Bengkel ini adalah Mekanik. Jadi sub menu ini berfungsi sebagai penginputan data master Mekanik yang bekerja di bengkel anda.



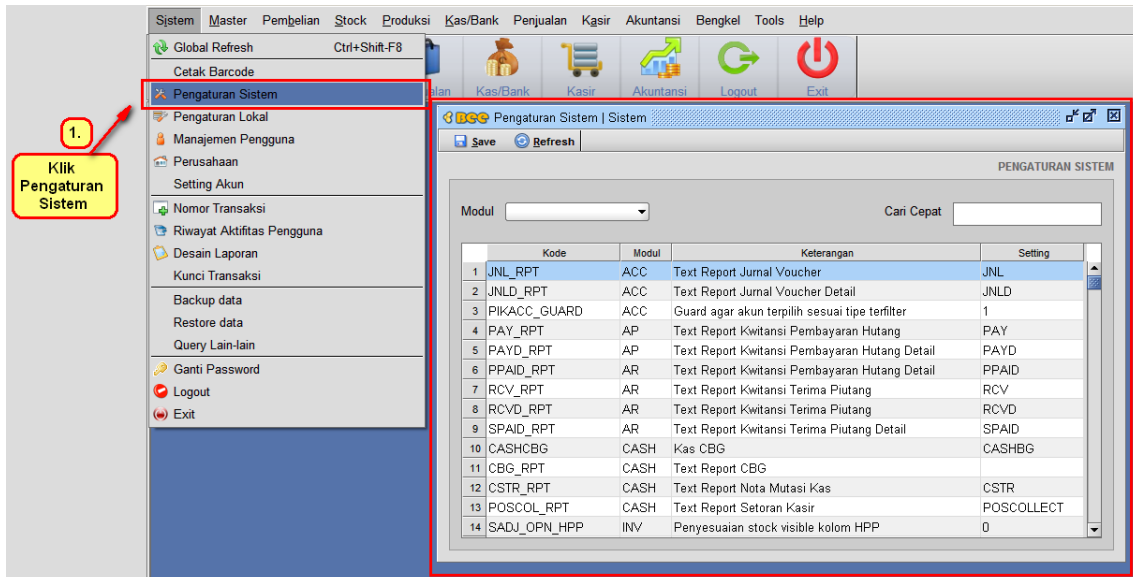
Gambar 5.1

II.5 Setting Manajemen Kasir

Pengaturan ini digunakan apabila anda menginginkan penjualan bengkel, menggunakan kasir jadi laporan penjualan nantinya akan menjadi laporan penjualan kasir.

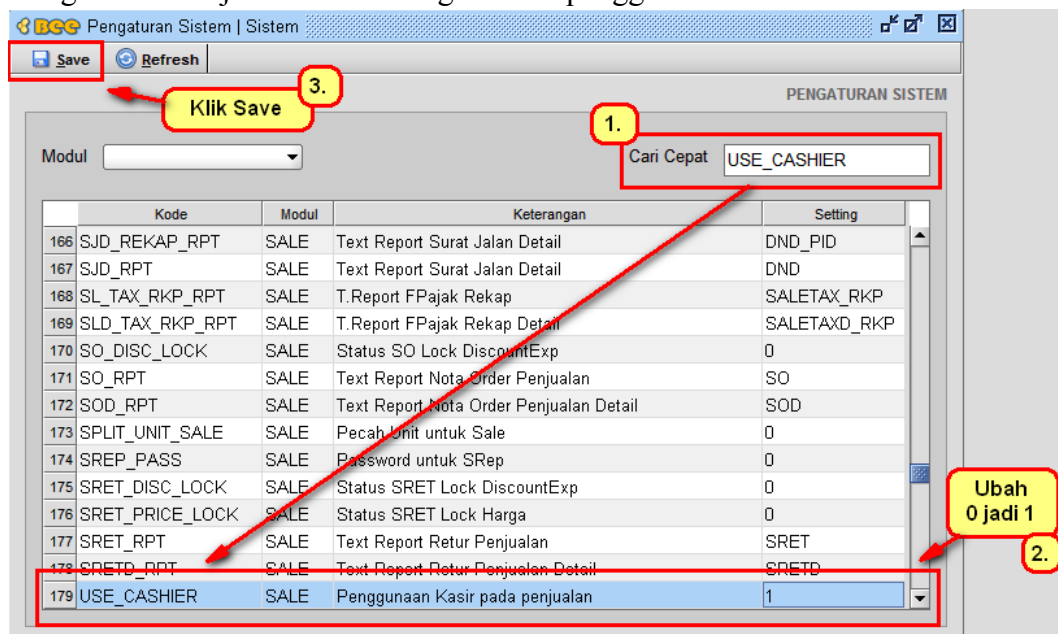
Untuk bisa menggunakan *Penjualan Kasir* anda harus melakukan pengaturan ini terlebih dahulu.

Masuk menu **[Sistem] → [Pengaturan Sistem]**



Gambar 6.1

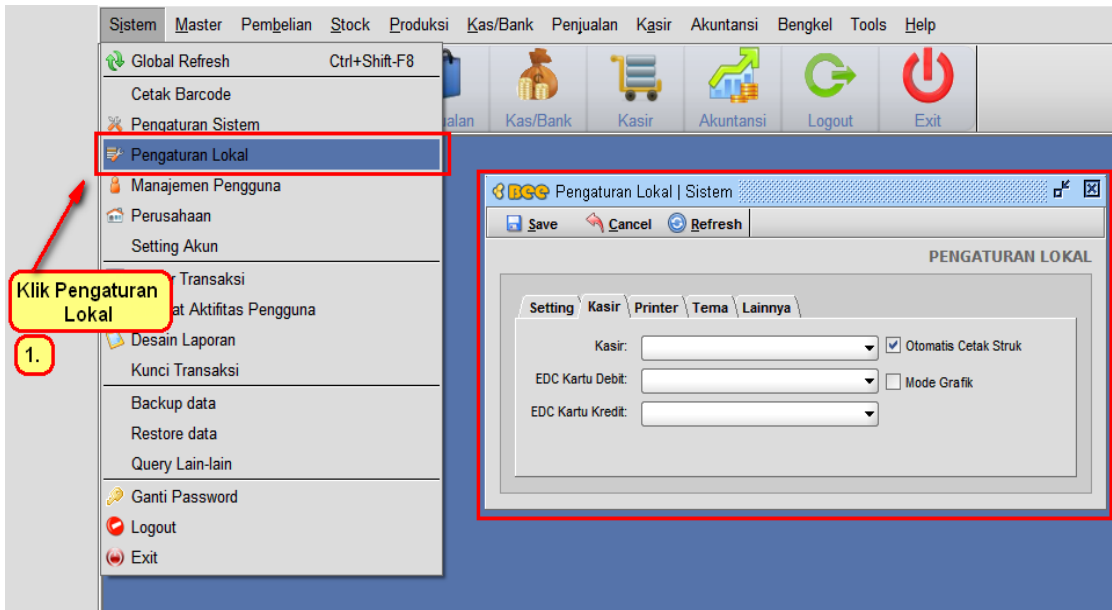
Pada **Cari Cepat** ketik "USE_CASHIER" tanpa tanda petik. Setelah itu anda ubah nilai setting dari **0** menjadi **1** untuk mengaktifkan penggunaan kasir.



Gambar 6.2

Setelah anda **Save** selanjutnya anda Close Program Beeaccounting, kemudian buka kembali program Beeaccounting.

Selanjutnya masuk menu |Sistem| → |Pengaturan Lokal|

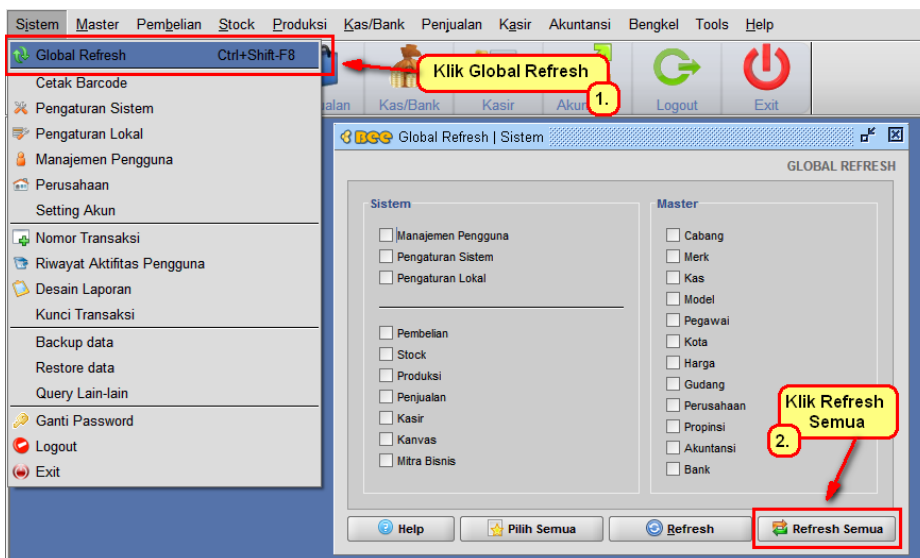


Gambar 6.3



Gambar 6.4

Kemudian Refresh Program. Masuk menu |Sistem| → |Global Refresh| → Refresh Semua



Gambar 6.5

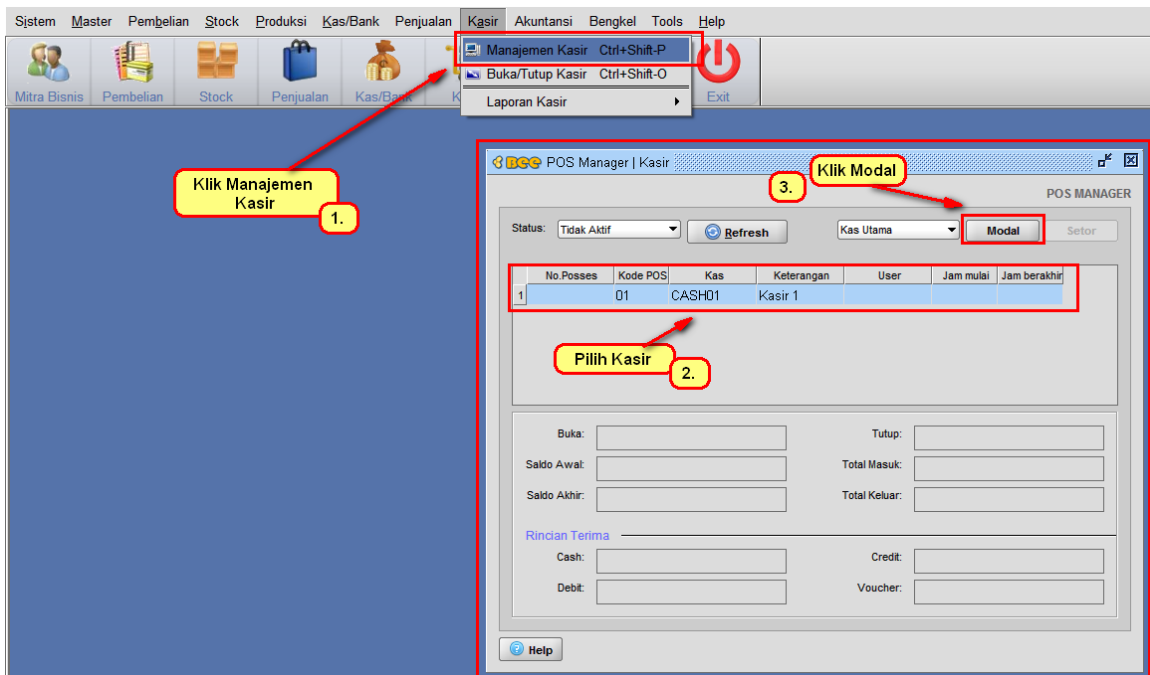
III. Kasir

Bagi anda yang sebelumnya telah melakukan pengaturan untuk bisa melakukan penjualan kasir, maka tahap selanjutnya adalah sebagai berikut :

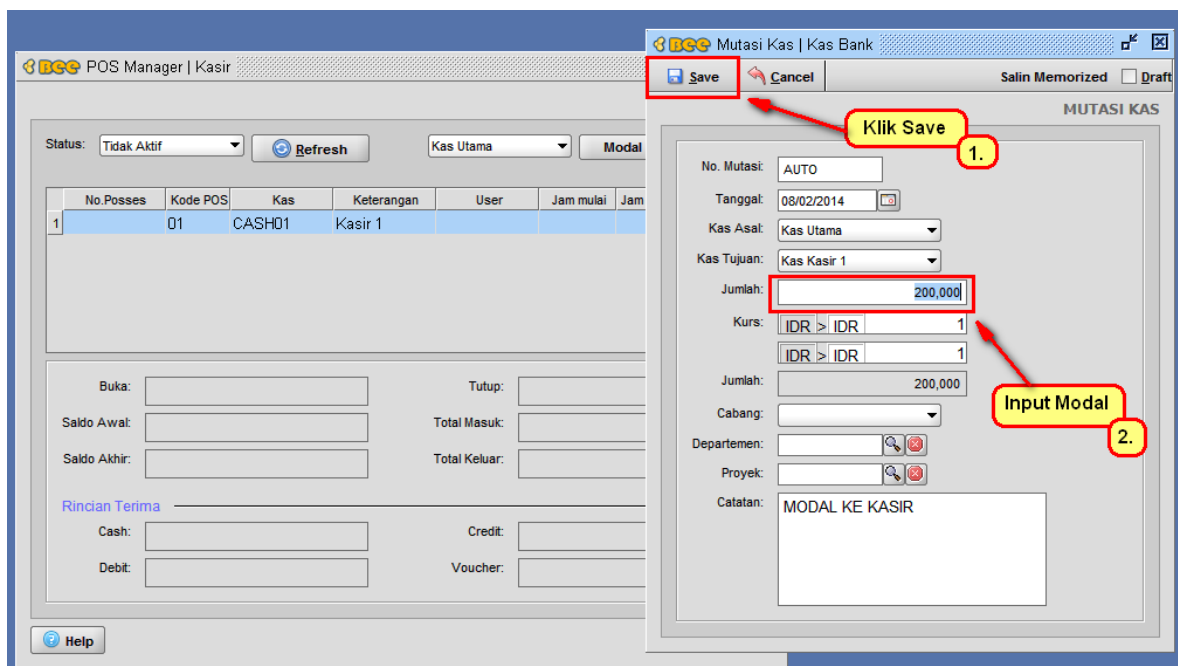
III.1 Manajemen Kasir

Untuk memberikan modal awal pada kasir dapat dilakukan dengan cara :

Masuk menu |Kasir| → |Manajemen Kasir| → Modal



Gambar 7.1

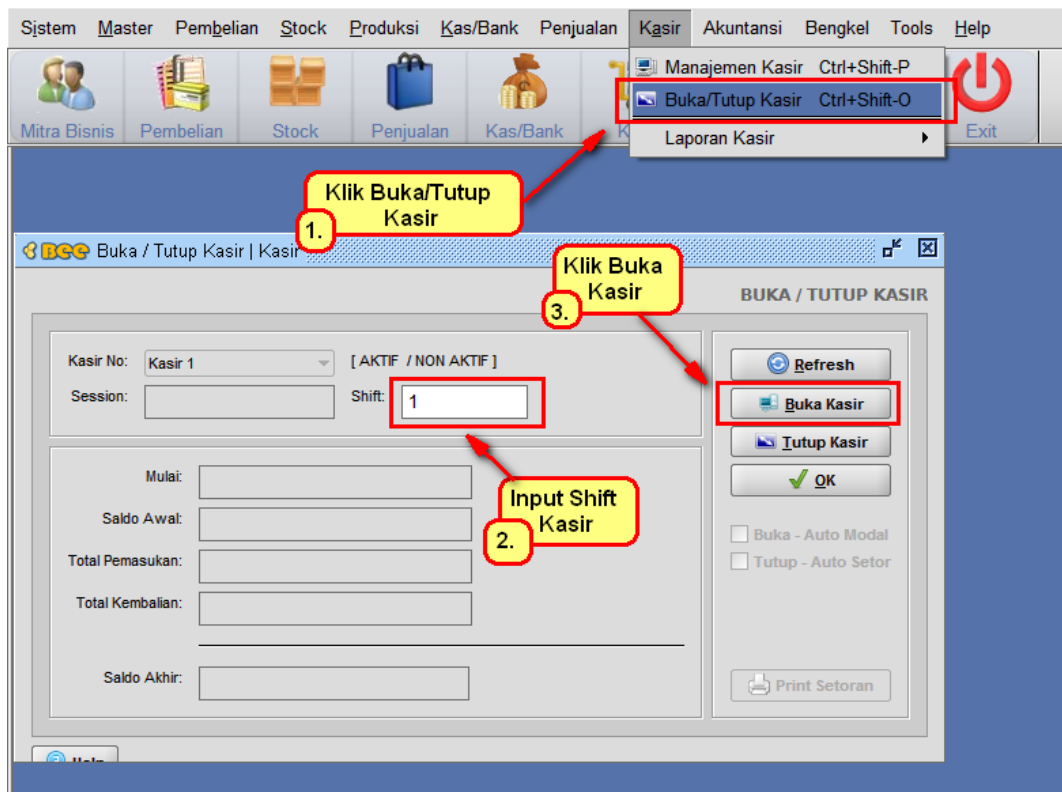


Gambar 7.2

III.2 Buka/Tutup Kasir

Setelah melakukan pemberian modal pada kasir maka langkah selanjutnya adalah membuka kasir dengan cara :

Masuk menu **[Kasir]** → **[Buka/Tutup Kasir]**



Gambar 8.1

Sampai di sini, berarti nanti waktu melakukan Open Penjualan, maka yang tercatat adalah sebagai penjualan kasir.

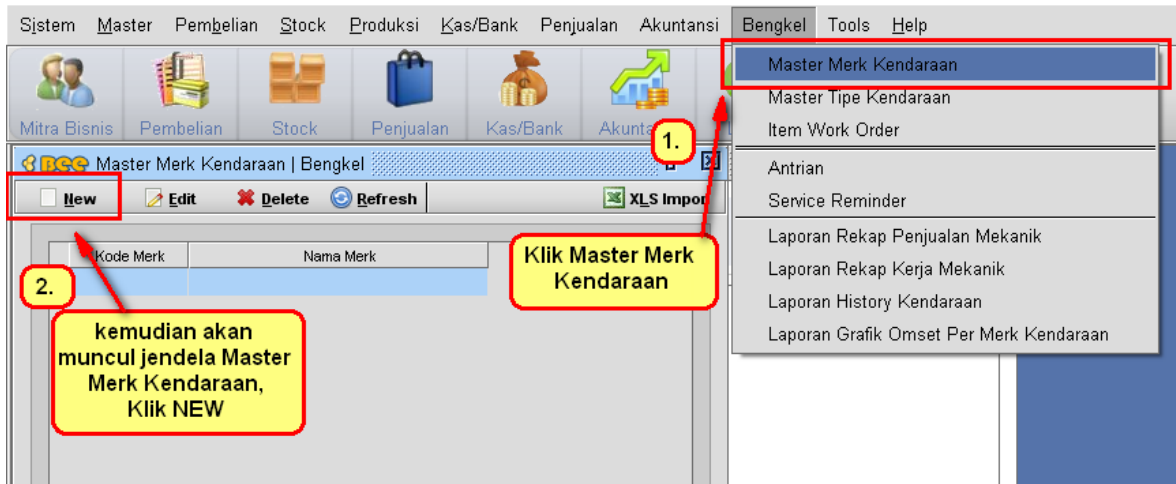
IV. Menu Bengkel

Pada menu bengkel ini anda bisa menjalankan kegiatan transaksi usaha bengkel anda dengan cara memanfaatkan sub menu yang sudah tersedia di dalamnya.

Berikut sub menu yang ada di dalam menu bengkel :

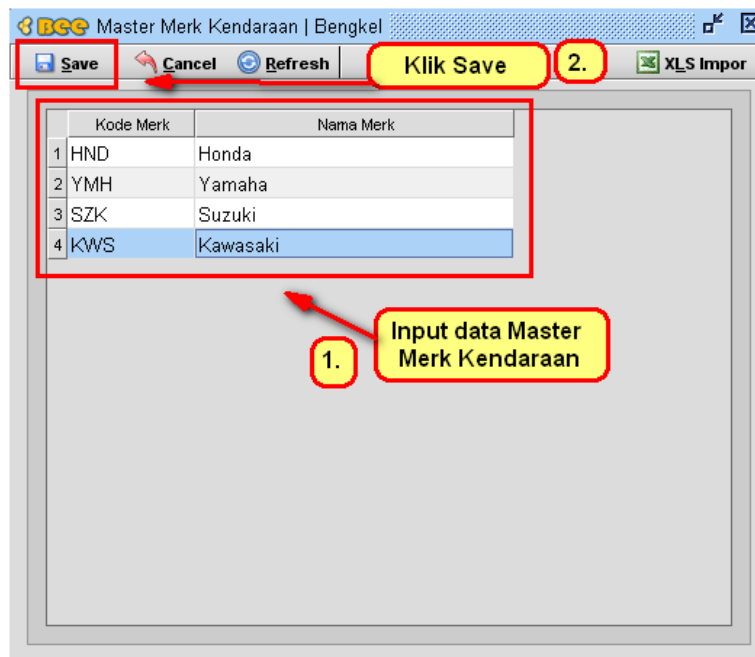
IV.1 Master Merk Kendaraan

Masuk ke menu **[Bengkel] → [Master Merk Kendaraan] → NEW**



Gambar 9.1

Di sub menu ini anda akan menginput data semua merk kendaraan yang melakukan perbaikan di bengkel anda.



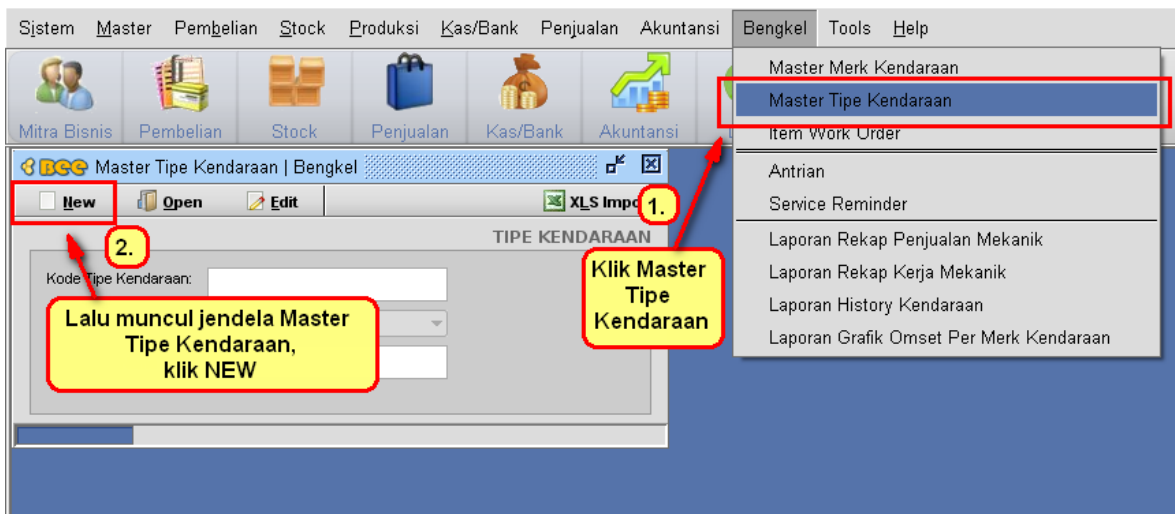
Gambar 9.2

Keterangan Gambar 9.2 :

- Kode Merk : Input kode merk kendaraannya
- Nama Merk : Input nama merk kendaraannya

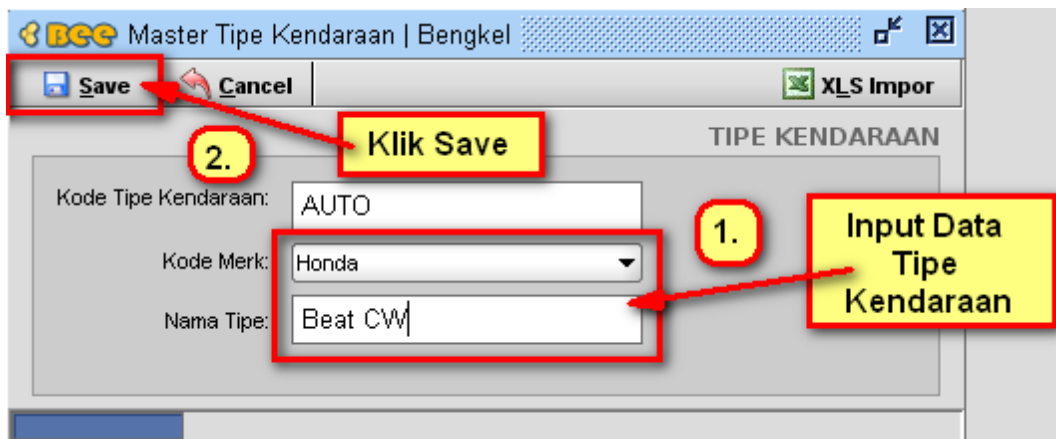
IV.2 Master Tipe Kendaraan

Masuk ke menu |Bengkel| → |Master Tipe Kendaraan| → NEW



Gambar 10.1

Seperti sub menu sebelumnya, tetapi disini yang akan anda input adalah nama tipe kendaraannya.



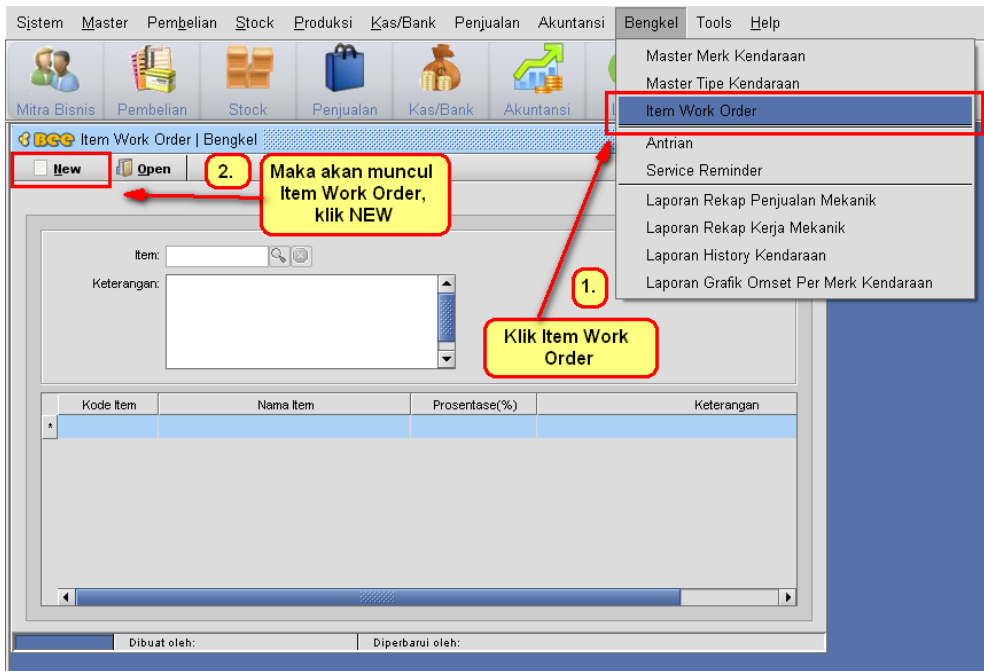
Gambar 10.2

Keterangan Gambar 10.2 :

- Kode Tipe Kendaraan : Kode boleh diinput manual atau AUTO untuk otomatis
- Kode Merk : Pilih kode merk kendaraan yang sebelumnya sudah anda buat di sub menu Master Merk Kendaraan
- Nama Tipe : Input nama tipe kendaraannya

IV.3 Item Work Order

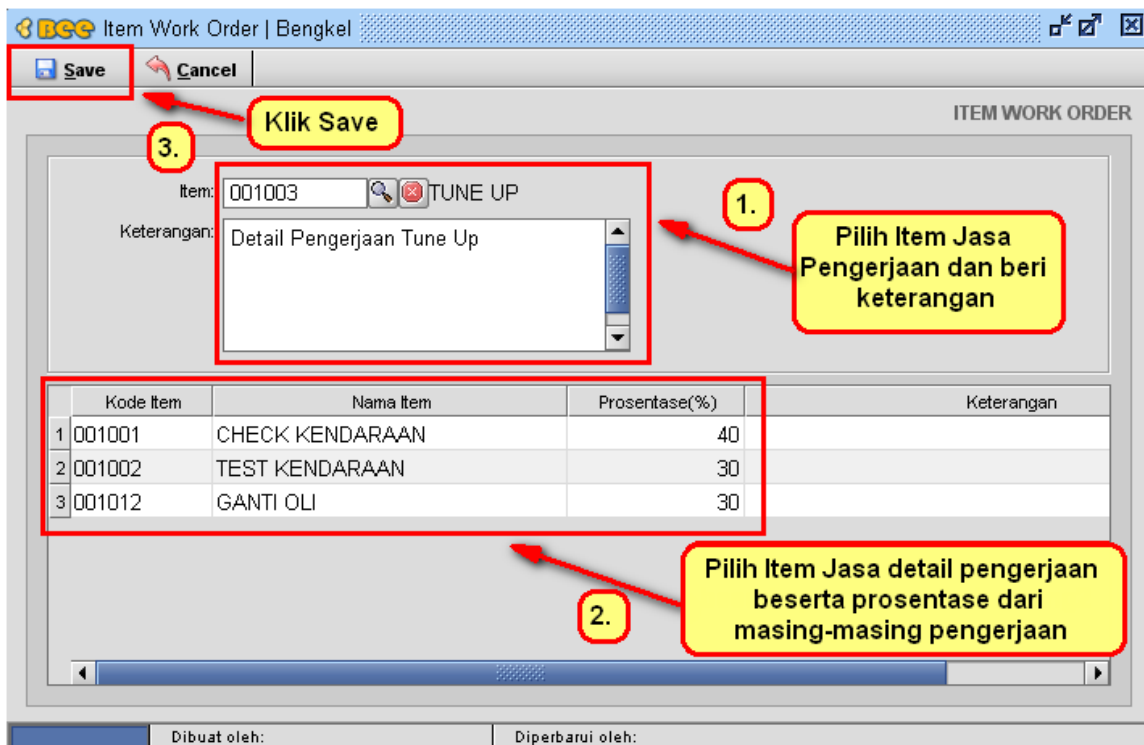
Masuk ke menu **[Bengkel]** → **[Item Work Oder]**



Gambar 11.1

Fungsi dan kegunaan sub menu Item Work Order ini adalah pembagian detail perintah kerja bengkel.

Contoh : Untuk Check Up [Tune up] kendaraan maka nanti tahap yang akan dikerjakan oleh pegawai [mekanik] adalah cek kendaraan, test kendaraan, dan ganti oli.



Gambar 11.2

Prosentase menunjukkan harga Item Detail Work Order dari Item Work Order.

Contoh Kasus:

Item Tune Up mempunyai harga jual Rp. 100.000.

Apabila dibagi kedalam 3 (tiga) detail kerja :

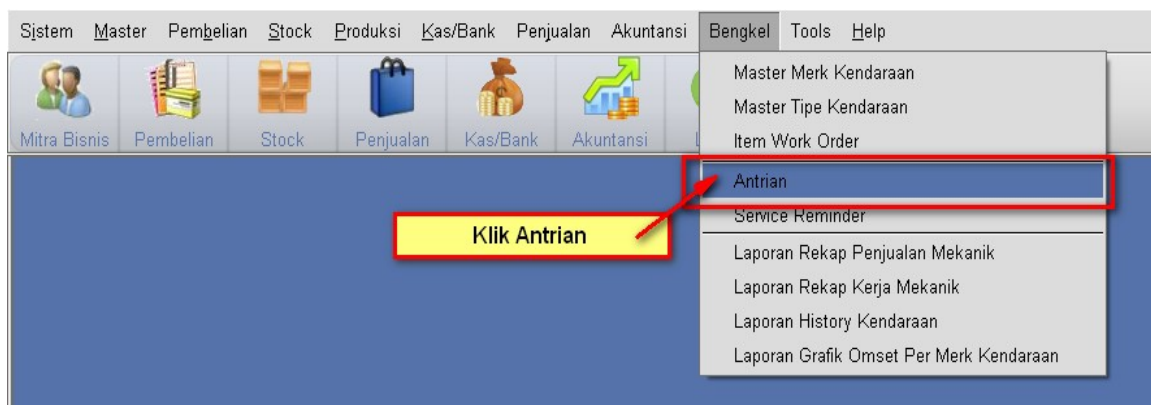
1. Ganti Oli 30%
2. Check Kendaraan 40%
3. Test Kendaraan 30%

Maka akan diperoleh kesimpulan bahwa nilai Ganti OLI adalah Rp. 30.000, Check Kendaraan Rp. 40.000, Test Kendaraan Rp. 30.000.

NB : Meskipun harga jual Ganti OLI saja sebenarnya adalah Rp. 40.000, tetapi apabila anda memasukkan item jasa Ganti OLI sebagai item detail dari Item Work Order Tune Up maka harganya akan mengikuti harga pembagian prosentase Item Work Order tersebut.

IV.4 Antrian

Masuk ke menu |**Bengkel**| → |**Antrian**|

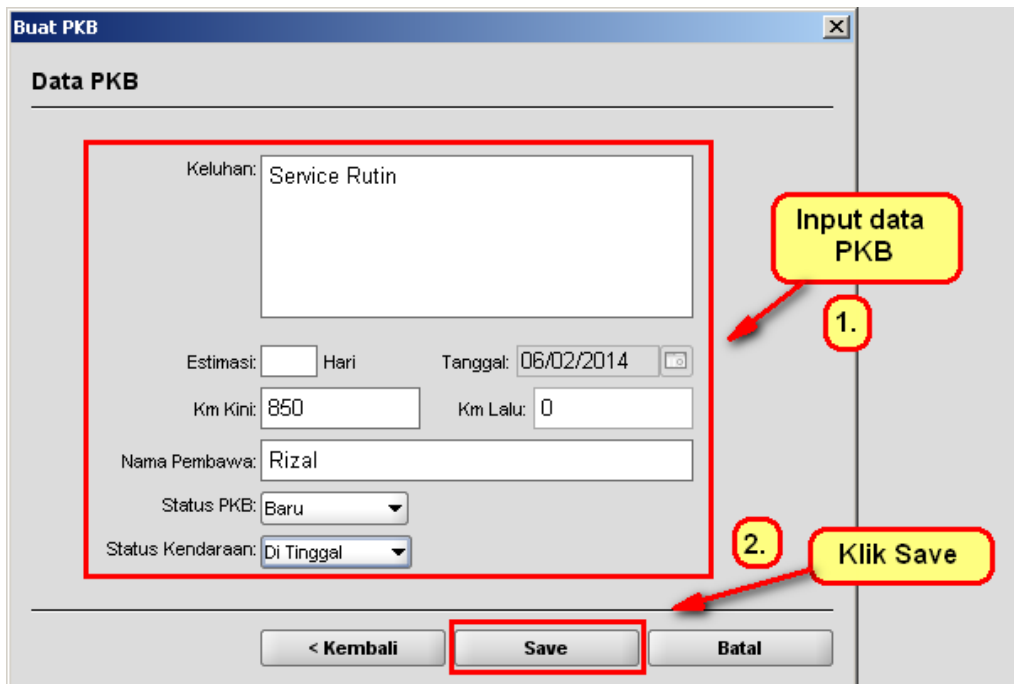


Gambar 12.1

Sub menu Antrian. Sesuai dengan namanya, anda pasti sudah mengerti fungsi dan kegunaannya. Untuk sub menu antrian ini anda akan menginput daftar antrian kendaraan yang melakukan perbaikan atau semacamnya di bengkel anda.

Klik **NEW** untuk membuat antrian.

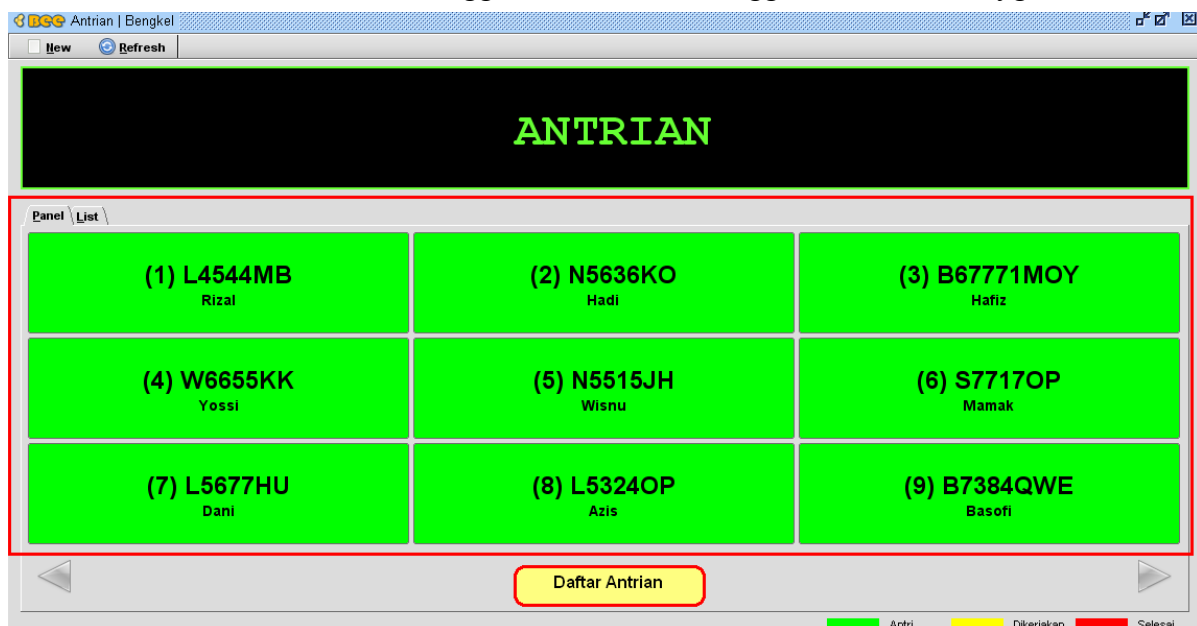
3. Input keluhan/problem kendaraan dan data kendaraannya.



Gambar 12.4

Keterangan Gambar 12.4 :

- Keluhan : Permasalahan/problem kendaraan customer
- Estimasi : Estimasi pengerjaan
- KM Kini : KM sekarang yg tertera di speedometer kendaraan customer
- Nama Pembawa : Nama customer (bukan sesuai STNK/pemilik kendaraan) yang membawa kendaraan ke bengkel untuk diservice
- Status PKB : Baru : Datang baru / baru service
Claim : sudah diperbaiki, ternyata masih rusak / service ulang
- Status Kendaraan : Di tunggu : customer menunggu service sampai selesai
Di tinggal : customer meninggalkan kendaraan yg diservice



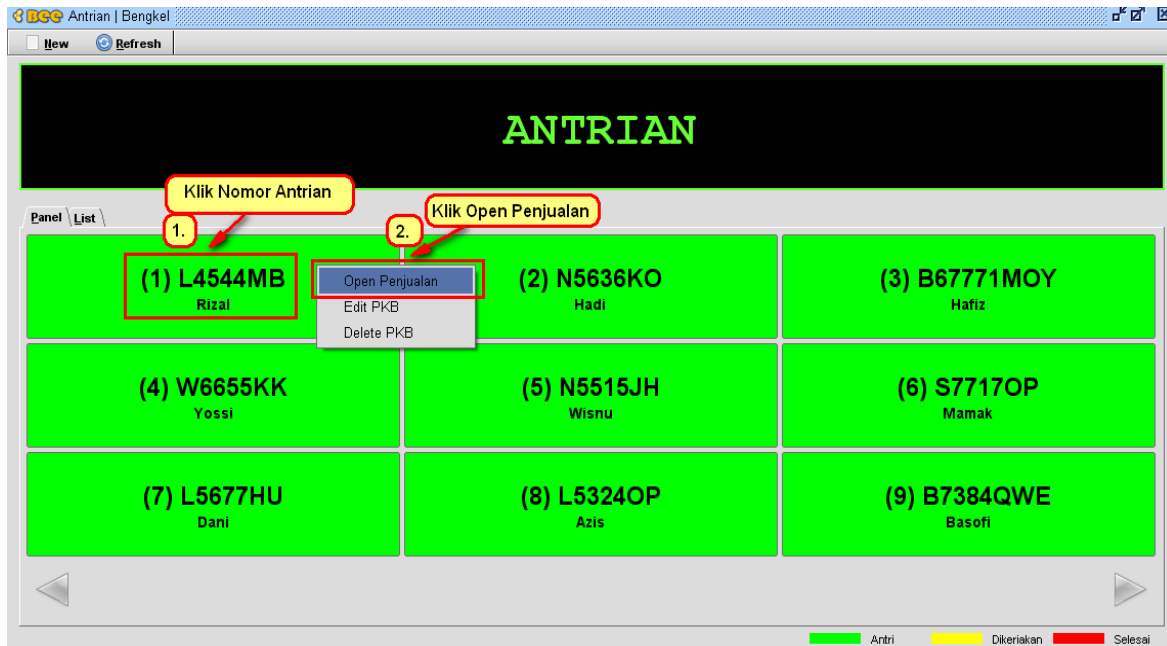
Gambar 12.5

Apabila setelah anda membuat Antrian, ternyata data yang sudah anda input ada yang salah atau anda ingin melengkapi data, tinggal klik di salah satu **Nomor Antrian** kemudian klik **Edit PKB**.

Setelah membuat antrian, di sub menu Antrian ini anda bisa melakukan transaksi penjualan (Open Penjualan) dan anda juga bisa mengganti dari status Antri menjadi status Dikerjakan atau Selesai.

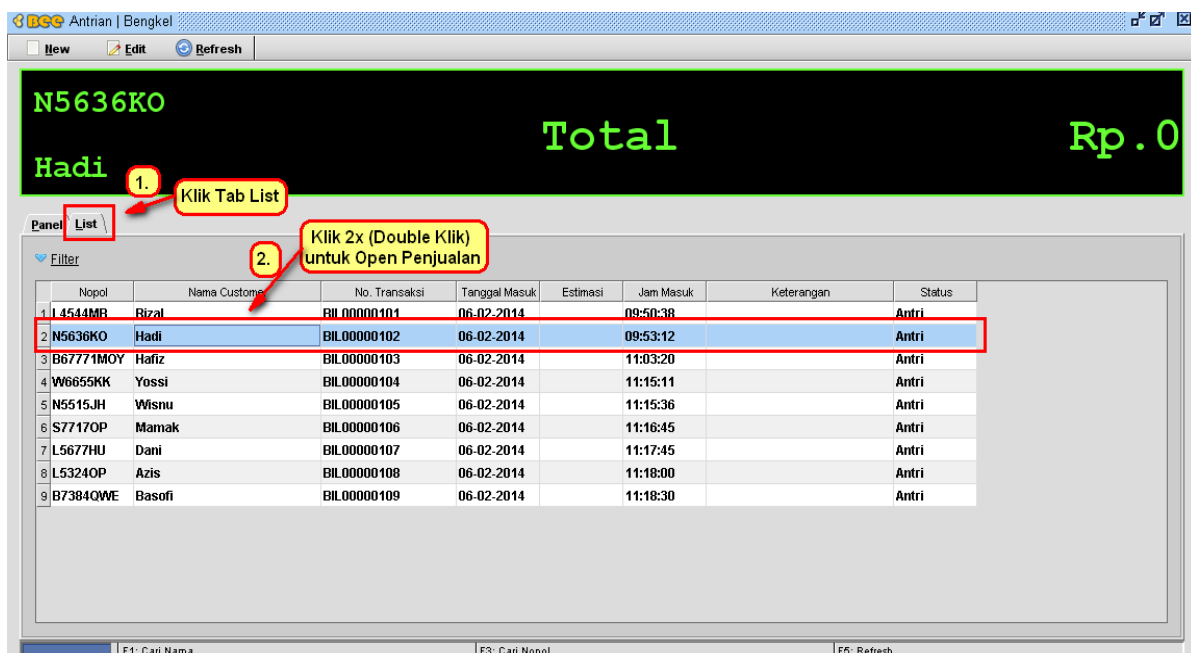
Ada 2 cara untuk melakukan transaksi penjualan, sebagai berikut :

1. Klik di salah satu **Nomor Antrian** kemudian klik **Open Penjualan**

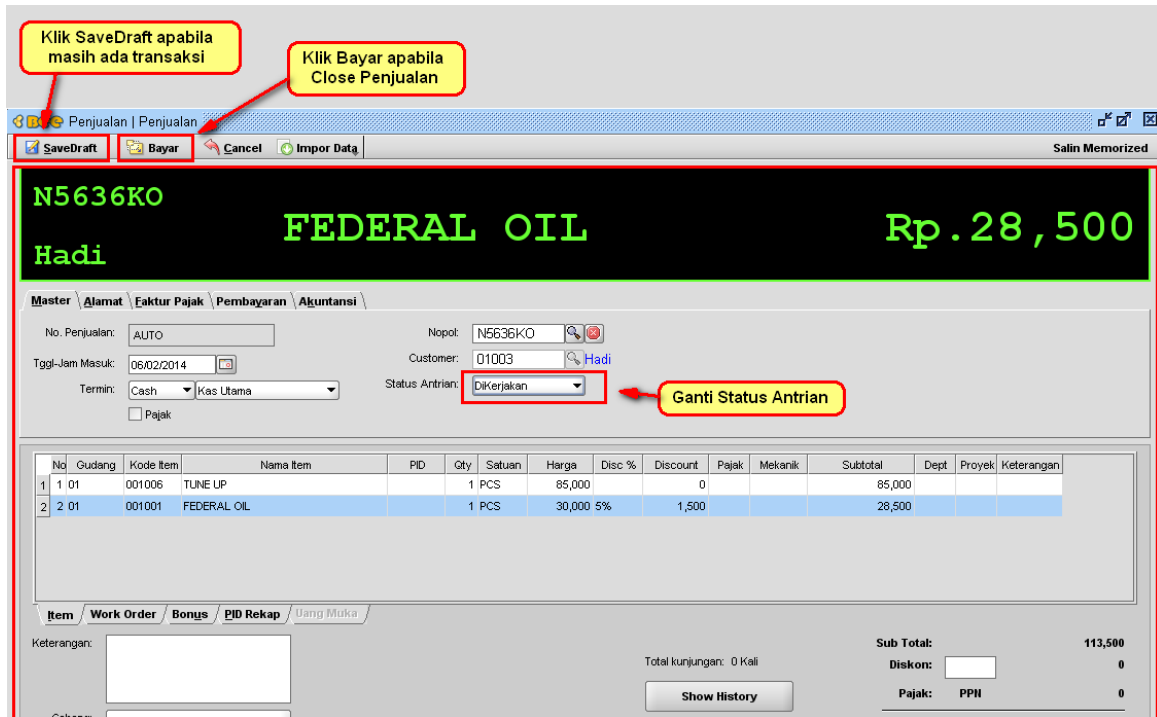


Gambar 12.6

2. Atau dari Tab List, [Double klik / klik 2x] di salah satu List Antrian.



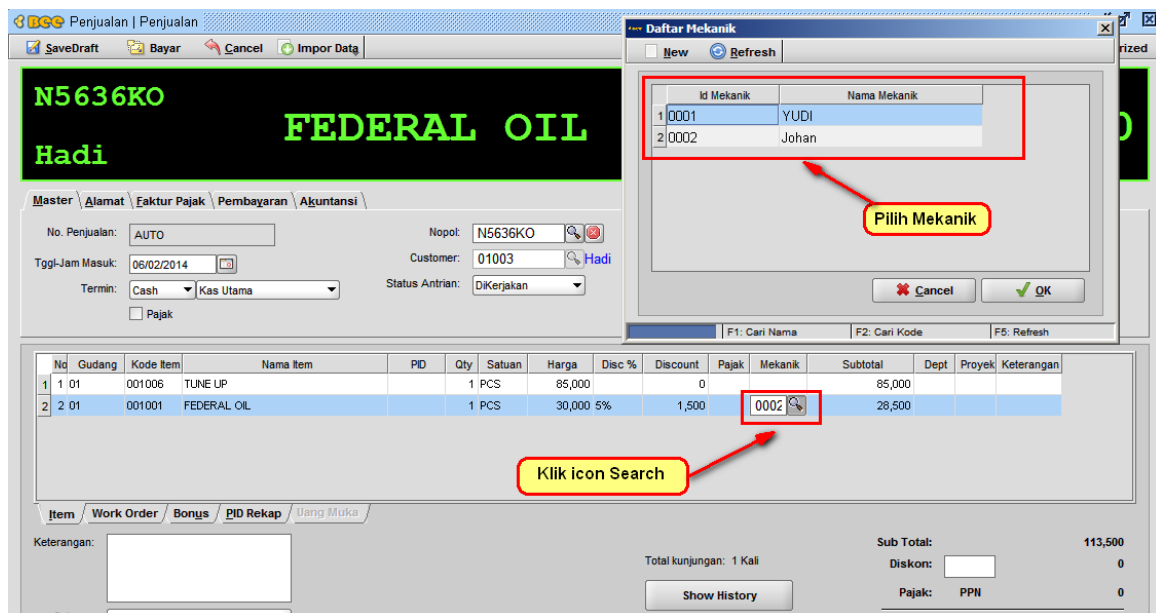
Gambar 12.7



Gambar 12.8

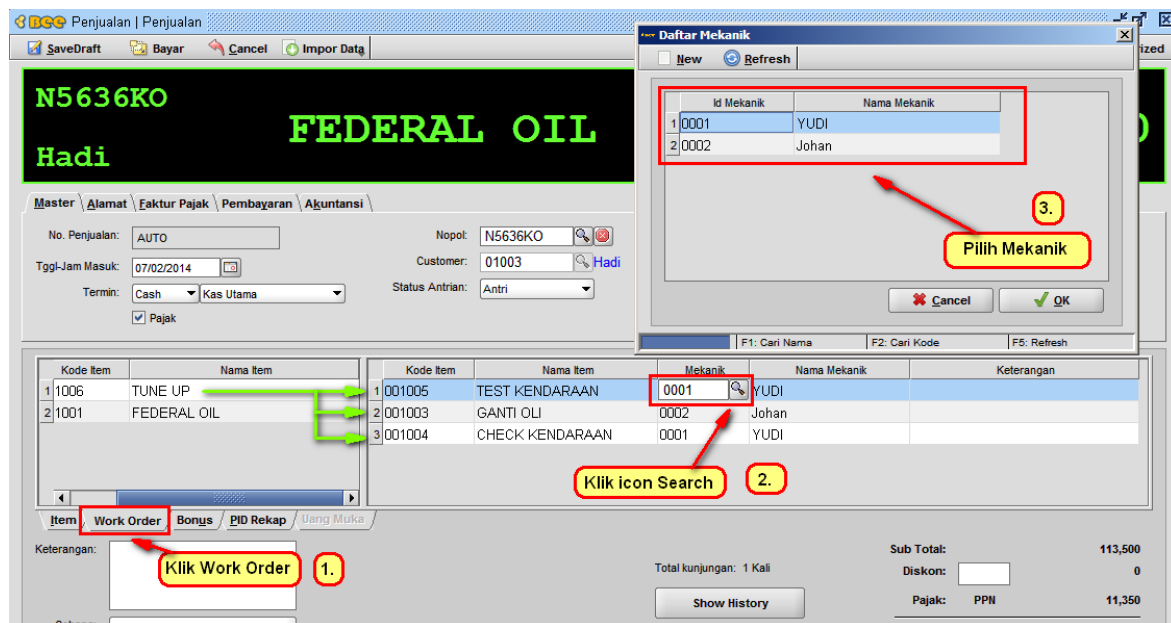
Terdapat option input mekanik yang seharusnya anda input, karena nantinya ada hubungannya dengan komisi mekanik (bagi yang menggunakan Plugin Komisi) :

Tab Item berfungsi untuk memasukan data sparepart/jasa yang dilakukan penjualan, pada tab ini terdapat kolom Mekanik yang berfungsi untuk melakukan pencatatan penjualan item dan nantinya akan berhubungan dengan Perhitungan Komisi Mekanik (Plugin Komisi Work Order) dan Laporan rekap Penjualan Mekanik. Cara menambahkannya adalah sebagai berikut :



Gambar 12.9

Tab Work Order berfungsi untuk melakukan pencatatan pekerjaan mekanik yang digunakan sebagai perintah kerja bengkel. Selain itu pencatatan pekerjaan mekanik ini nantinya akan berhubungan dengan Perhitungan Komisi Mekanik (Plugin Komisi Work Order) dan Laporan rekap Pekerjaan Mekanik. Cara menambahkannya adalah sebagai berikut :



Gambar 12.10

Penjelasan untuk anak panah hijau, Item Tune Up mempunyai 3 bagian yaitu Test Kendaraan, Ganti OLI, dan Check Kendaraan. Pembagian 3 ini didapat dari sub menu **Item Work Order**.

Melakukan pembayaran, apabila anda klik **Bayar** maka selanjutnya akan muncul jendela **Pembayaran POS**.

Penjelasan tentang jendela **Pembayaran POS** :

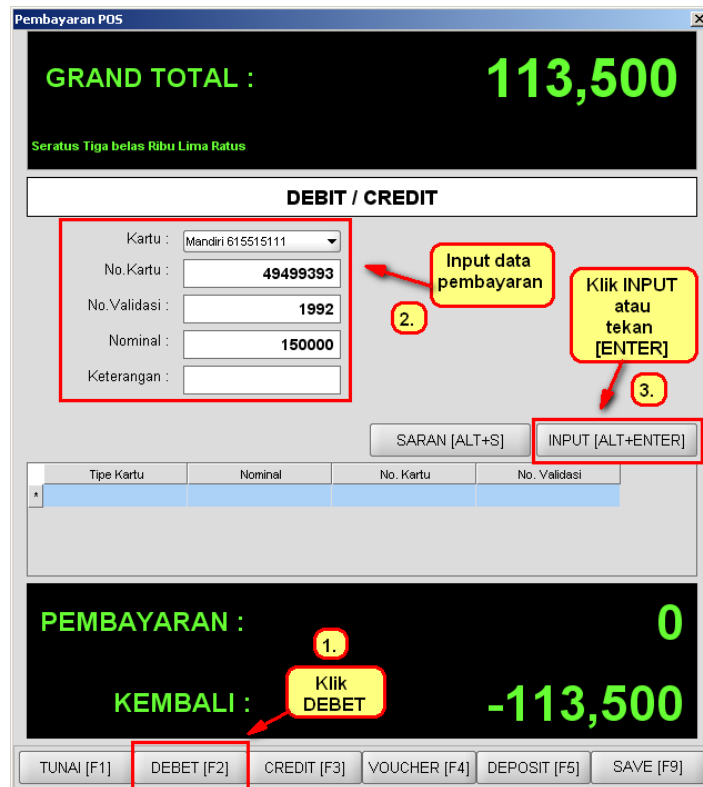
- Tunai [F1] : Pembayaran langsung tunai
- Debet [F2] : Pembayaran cash melalui transfer bank
- Credit [F3] : Pembayaran kredit melalui bank
- Voucher [F4] : Voucher pelanggan (ketentuan bengkel)
- Deposit [F5] : Uang muka customer
- Save [F9] : Mengakhiri pembayaran
- Saran [ALT+S] : Saran perbaikan lanjutan (berhubungan dengan sub menu **SERVICE REMINDER**)
- Input [ALT+ENTER] : Input pembayaran

Contoh Pembayaran TUNAI :



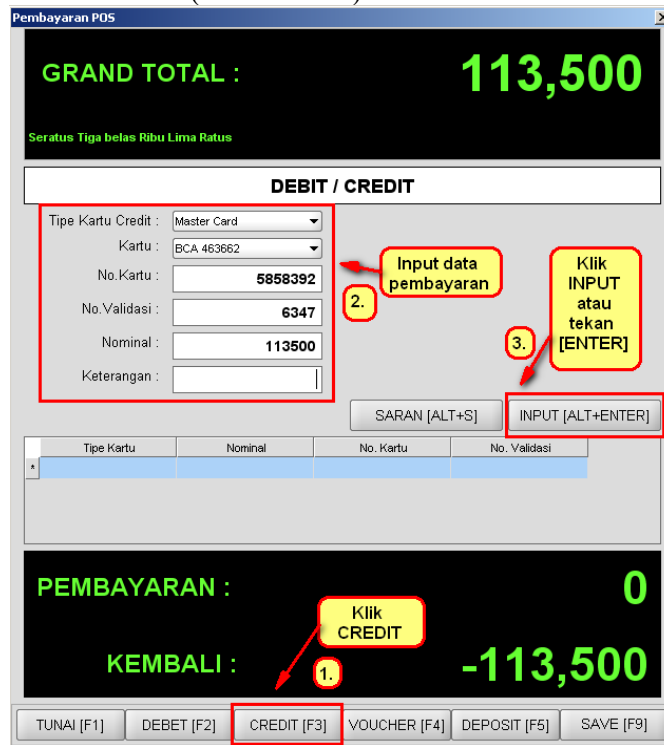
Gambar 12.11

Contoh Pembayaran DEBIT (Mesin EDC) :



Gambar 12.12

Contoh Pembayaran KREDIT (Mesin EDC) :



Gambar 12.13

Untuk Pembayaran Debet dan Kredit, combo **Kartu** bisa anda tambahkan dari menu **[Master]** → **[Mesin EDC]** Lihat **Point II.3**

Untuk mengakhiri proses pembayaran, anda klik **Save [F9]** maka transaksi penjualan akan selesai dan anda juga bisa melakukan print penjualan.

Anda juga bisa melakukan Multi Pembayaran :



Gambar 12.14

Fungsi SARAN [ALT+S]

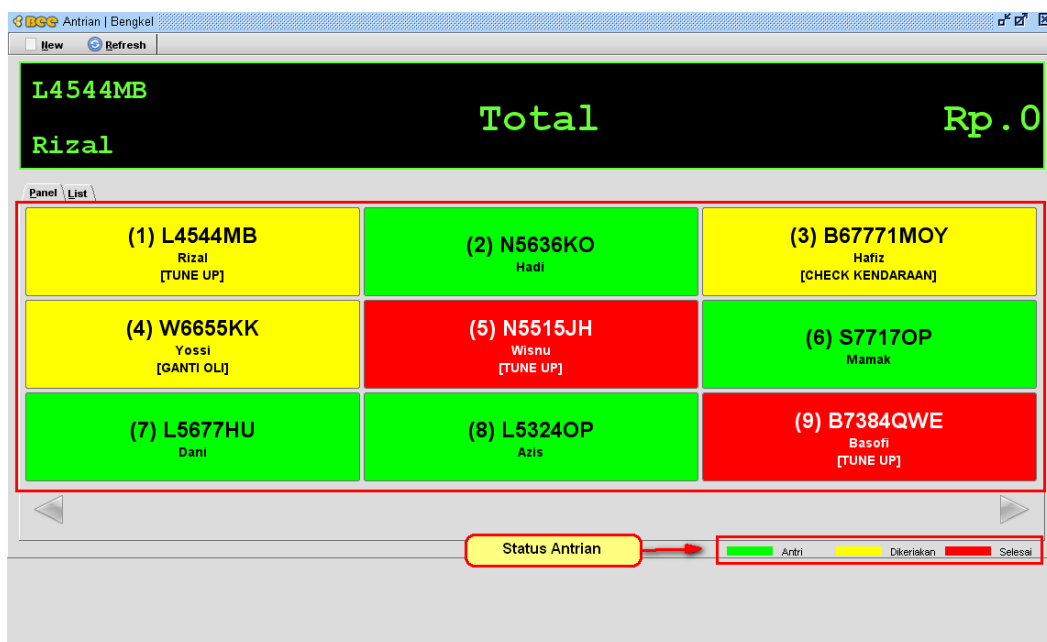
Saran ini berguna untuk kelanjutan sub menu [Service Remender]



Gambar 12.15

Keterangan Gambar 12.15 :

- Jadwal Reservice : Tanggal service lanjutan untuk kendaraan yang diservice
- KM Reservice : Kilometer service lanjutan
- Saran Perbaikan : Keterangan perbaikan untuk kendaraan yang diservice



Gambar 12.16

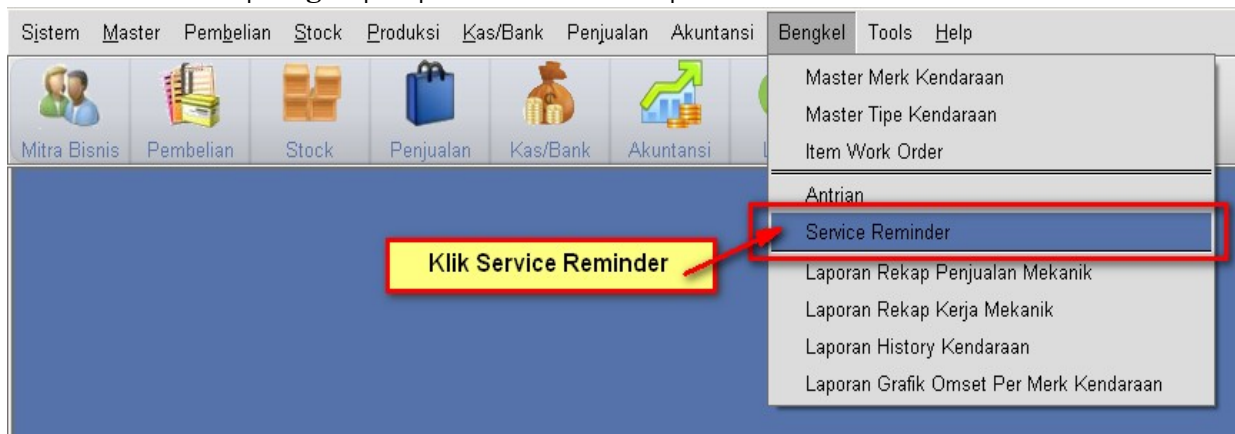
Keterangan *Gambar 12.16* :

- Hijau : Status kendaraan Antri
- Kuning : Status kendaraan sedang Dikerjakan
- Merah : Status kendaraan Selesai dikerjakan

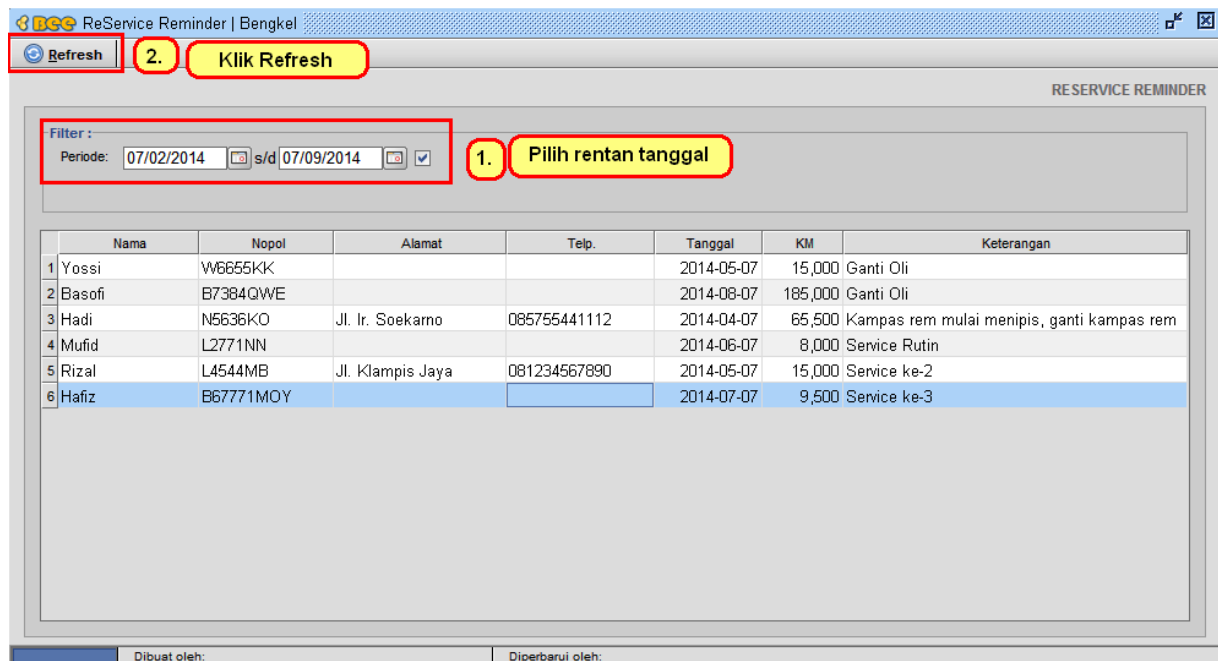
Setelah melakukan tutup penjualan (Bayar) dan kendaraan customer telah selesai diperbaiki maka di jendela Antrian, nomor urut tersebut akan hilang dan dianggap telah selesai.

IV.5 Service Reminder

Masuk menu **[Bengkel]** → **[Service Reminder]**

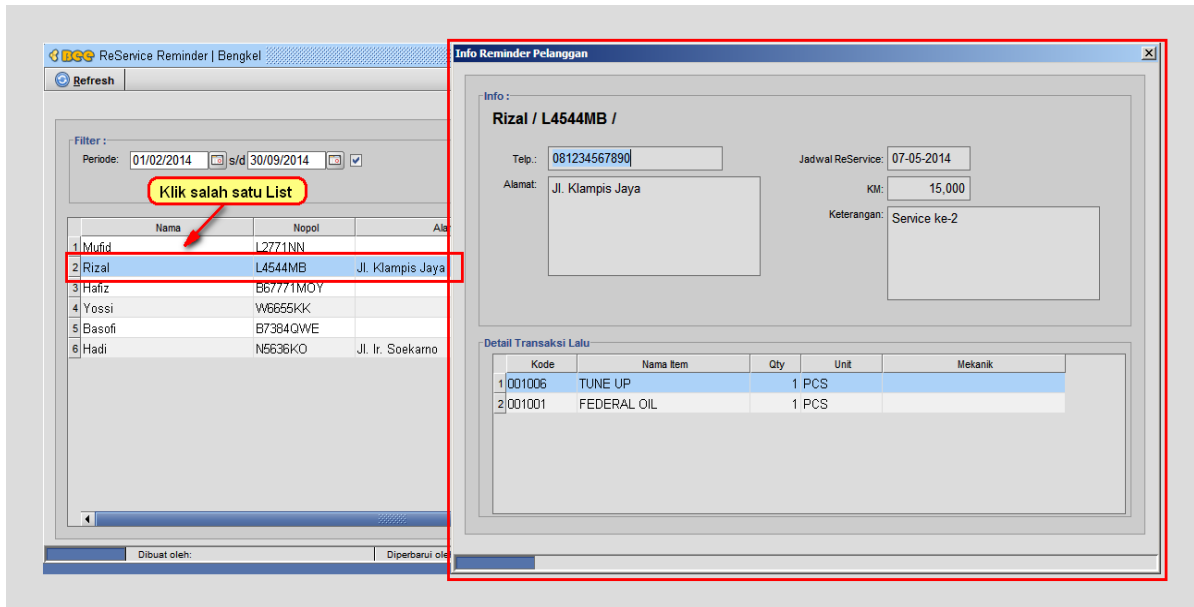


Gambar 13.1



Gambar 13.2

Setiap deretan list bisa anda **Klik** sehingga akan muncul detail keterangan service remindernya.



Gambar 13.3

V. Komisi Work Order

Plugin komisi ini diluar dari Bee Bengkel, bagi anda yang menginstall Bee Bengkel dan ada tambahan plugin Komisi, di sini akan kami jelaskan fungsi dan cara penggunaan dari plugin Komisi ini.

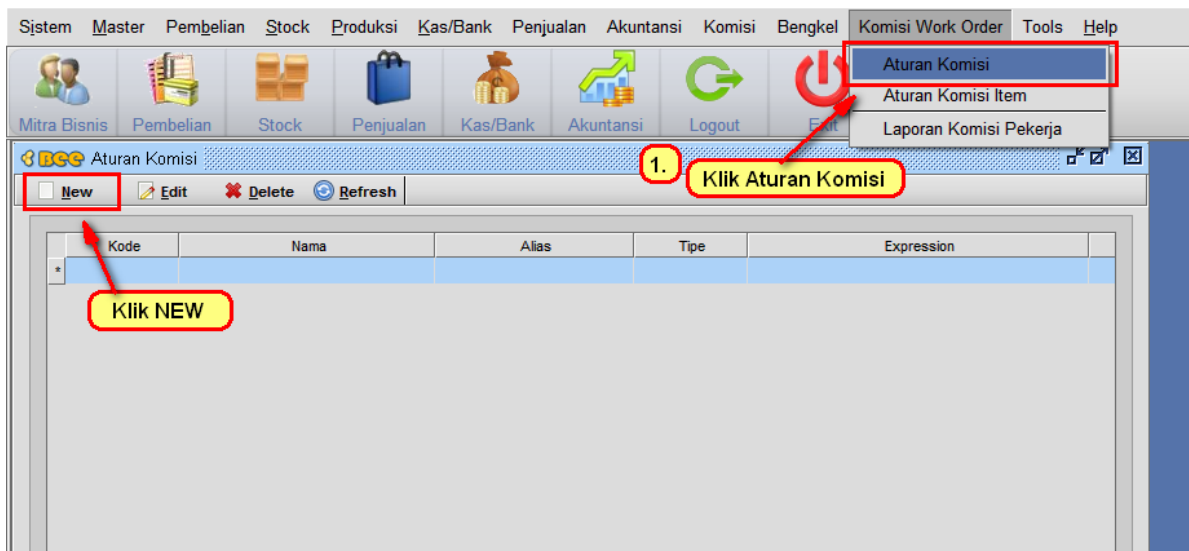
Menu Komisi Work Order ini bisa dibilang sebagai master plugin Komisi. Jadi sebelum anda melakukan proses komisi, anda harus buat master komisinya dulu.

Di menu Komisi Work Order terdapat sub menu sebagai berikut :

V.1 Aturan Komisi

Masuk menu |Komisi Work Order| → |Aturan Komisi| → NEW

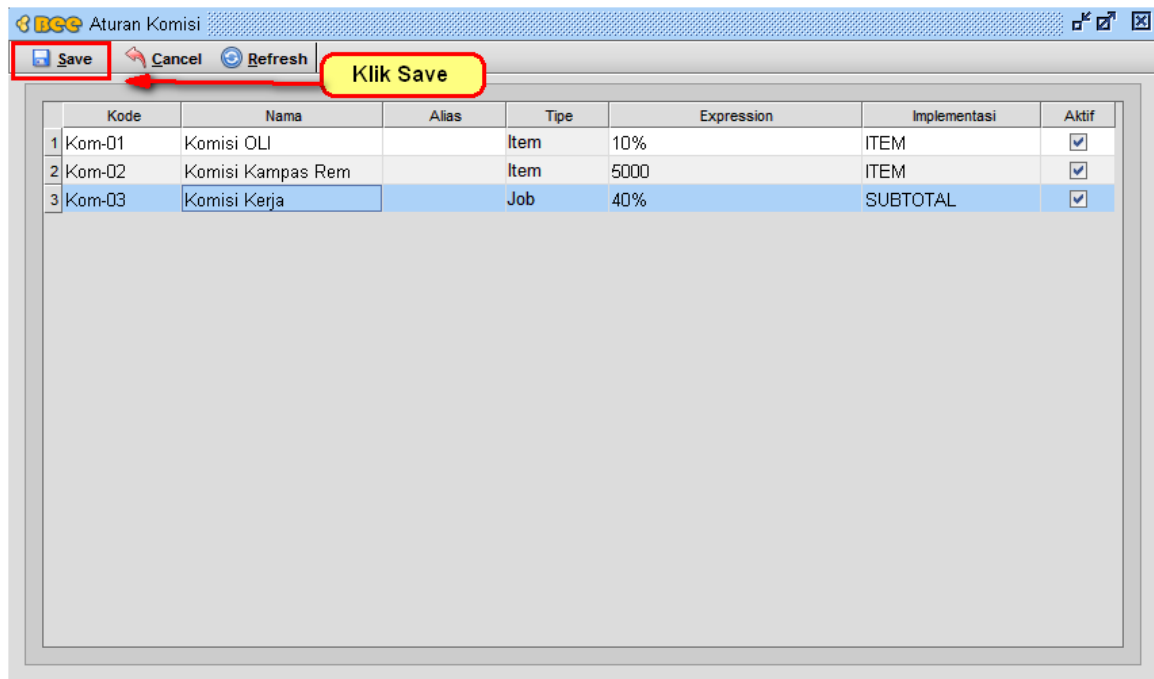
Sub menu **Aturan Komisi**, digunakan untuk membuat master nilai komisi.



Gambar 14.1

Keterangan Gambar 14.1 :

- Kode : Kode komisi
- Nama : Nama komisi
- Alias : Nama alias komisi
- Tipe : Item : komisi item
Transaksi : masih tidak bisa digunakan
Job : komisi pekerjaan
- Expression : Persentase komisi (boleh diisi % atau dalam rupiah)
- Implementasi : Per-item : Komisi dihitung per-item
Subtotal : Komisi dihitung dari subtotal per-nota
- Aktif : Centang apabila komisi mau diaktifkan atau sebaliknya

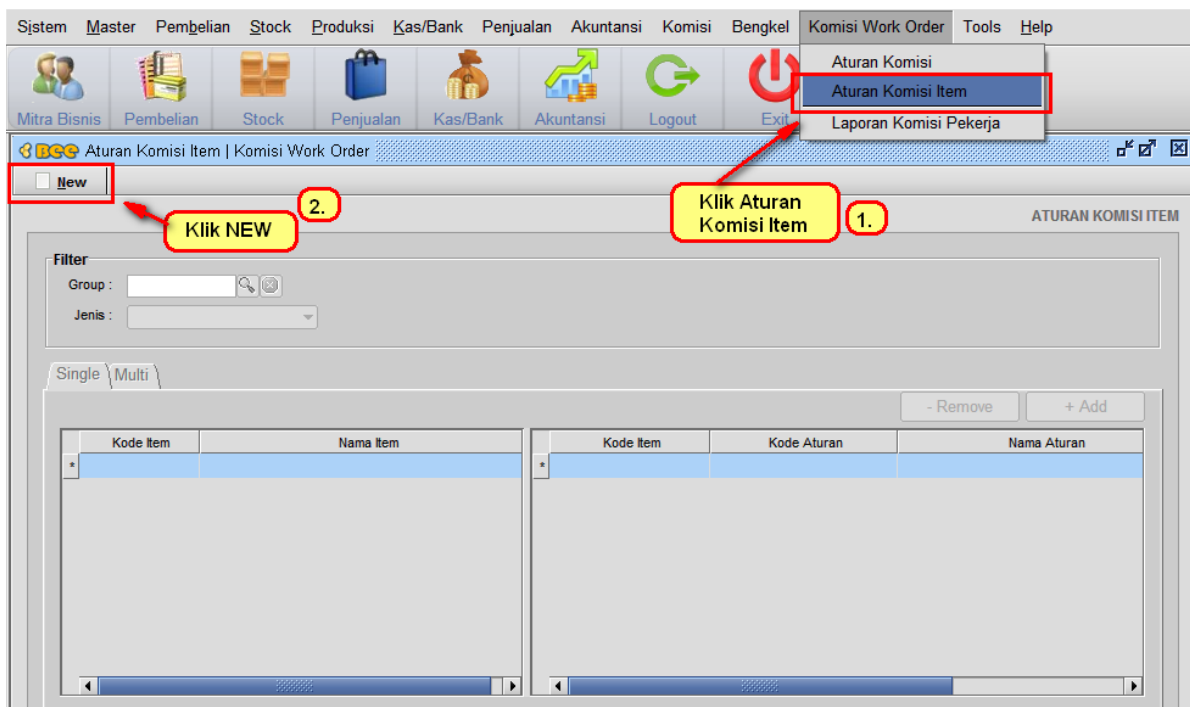


Gambar 14.2

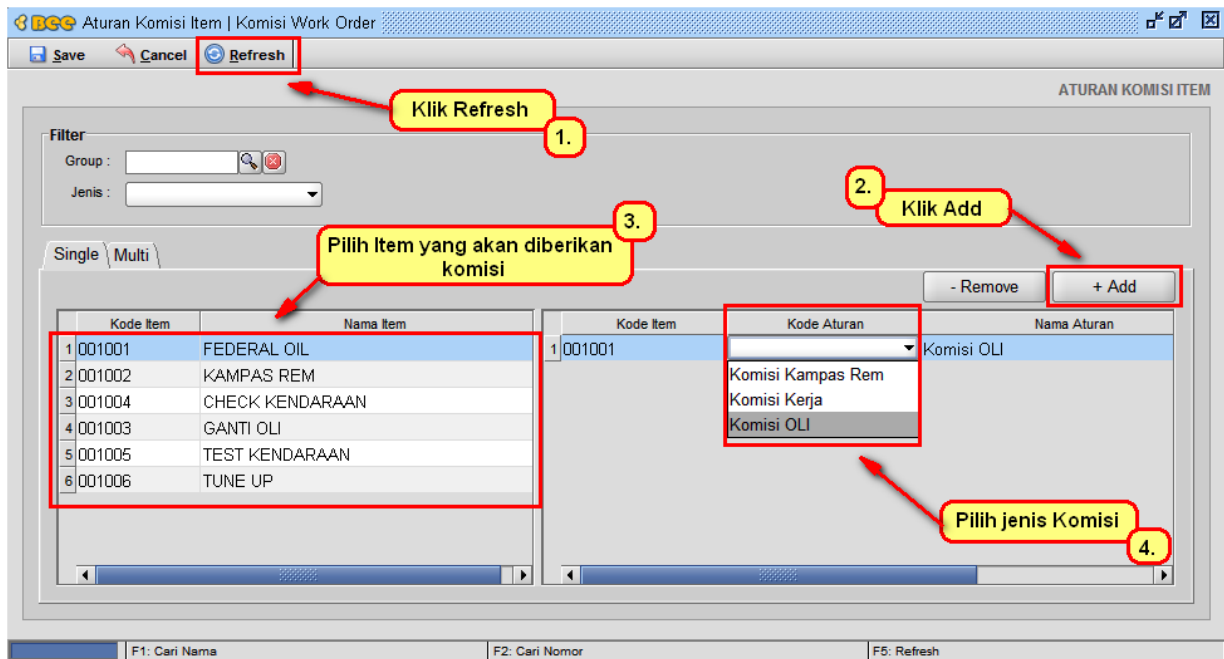
V.2 Aturan Komisi Item

Masuk menu |Komisi Work Order| → |Aturan Komisi Item| → NEW

Setelah membuat **Aturan Komisi**, selanjutnya memilih item mana saja yang akan dapat aturan komisi.



Gambar 15.1



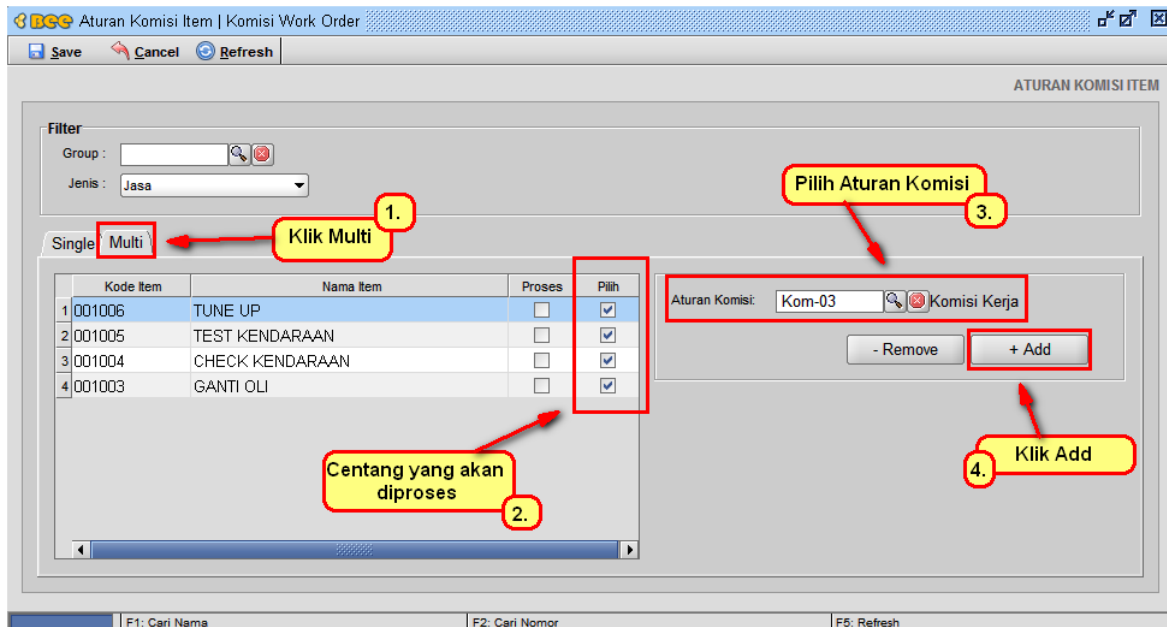
Gambar 15.2

Kemudian klik **Save** untuk menyimpan.

Untuk **Tab Multi** digunakan apabila anda ingin menginputkan nilai komisi secara masal berdasarkan kriteria tertentu (Grup item/jenis Item)..

Contoh :

Item yang saya filter ini khusus untuk Item Jasa. Dan item jasa ini akan saya berlakukan aturan komisi yang sama yaitu Komisi Kerja.



Gambar 15.3

Setelah anda membuat dan mensetting master komisi, selanjutnya anda bisa melakukan Open Penjualan kembali, dan jangan lupa untuk memilih mekaniknya supaya bisa diberikan komisi

VI. Komisi

Setelah anda membuat master komisi, selanjutnya anda bisa melakukan proses komisi. Perlu diingat, untuk bisa melakukan proses komisi anda harus melakukan proses penjualan yang sebelumnya terdapat di menu **[Bengkel]** → **[Antrian]** atau bisa langsung dari menu penjualan.

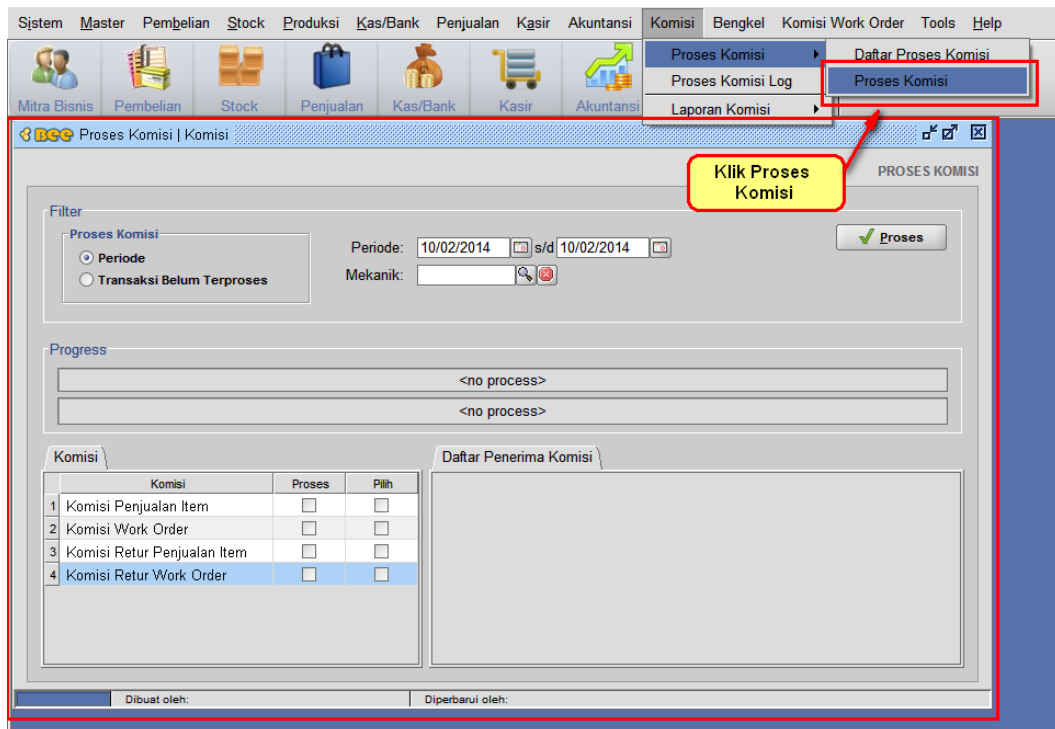
Apabila anda lupa cara penginputannya, *Lihat Gambar 12.9 dan Gambar 12.10*

Dan perlu diingat juga Plugin Komisi ini hanya bertujuan untuk **MENGHITUNG** komisi jadi belum memotong Kas anda, untuk melakukan pembayaran komisi mekanik dilakukan dari menu **[Kas/Bank]** → **[Pembayaran]** → **[Pembayaran]**

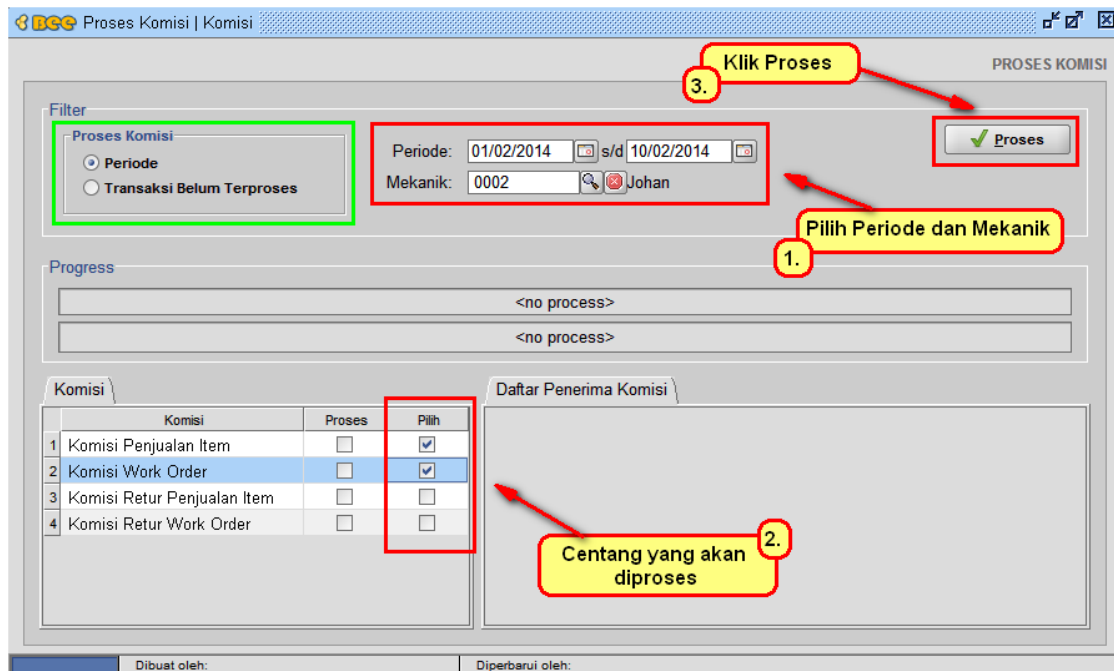
Setelah melakukan proses penjualan, selanjutnya anda bisa melakukan proses komisi mekanik anda.

VI.1 Proses Komisi

Masuk menu **[Komisi]** → **[Proses Komisi]** → **[Proses Komisi]**



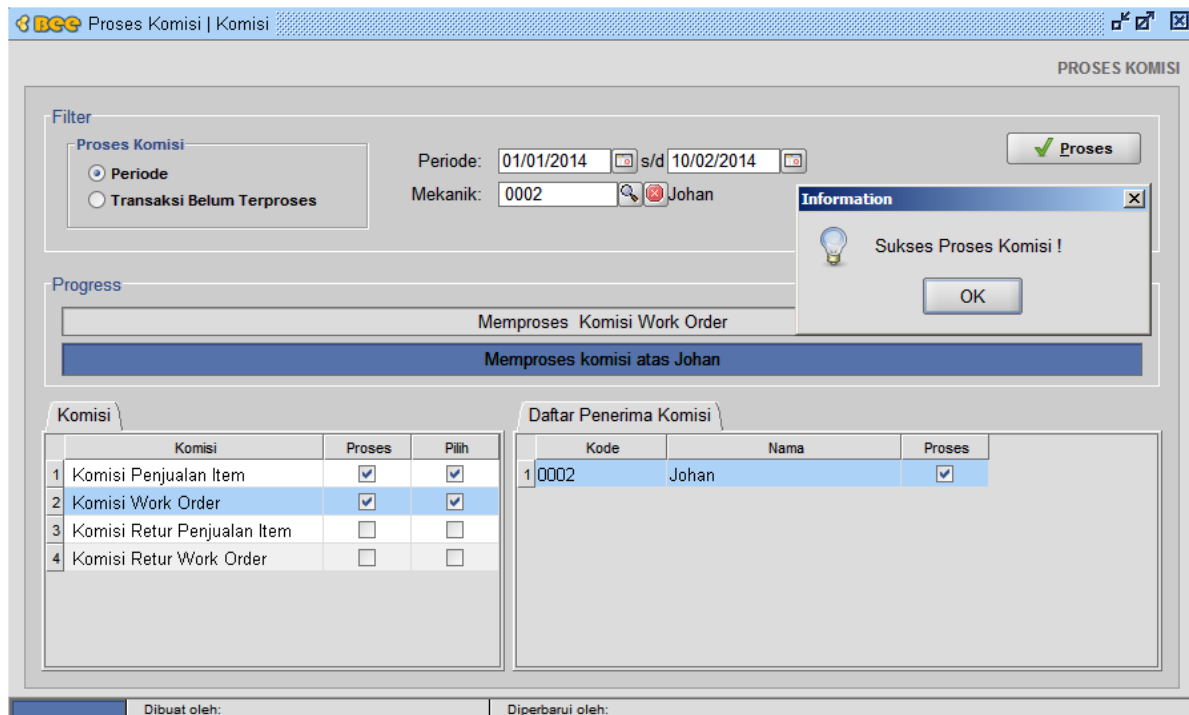
Gambar 16.1



Gambar 16.2

Keterangan Gambar 16.2 :

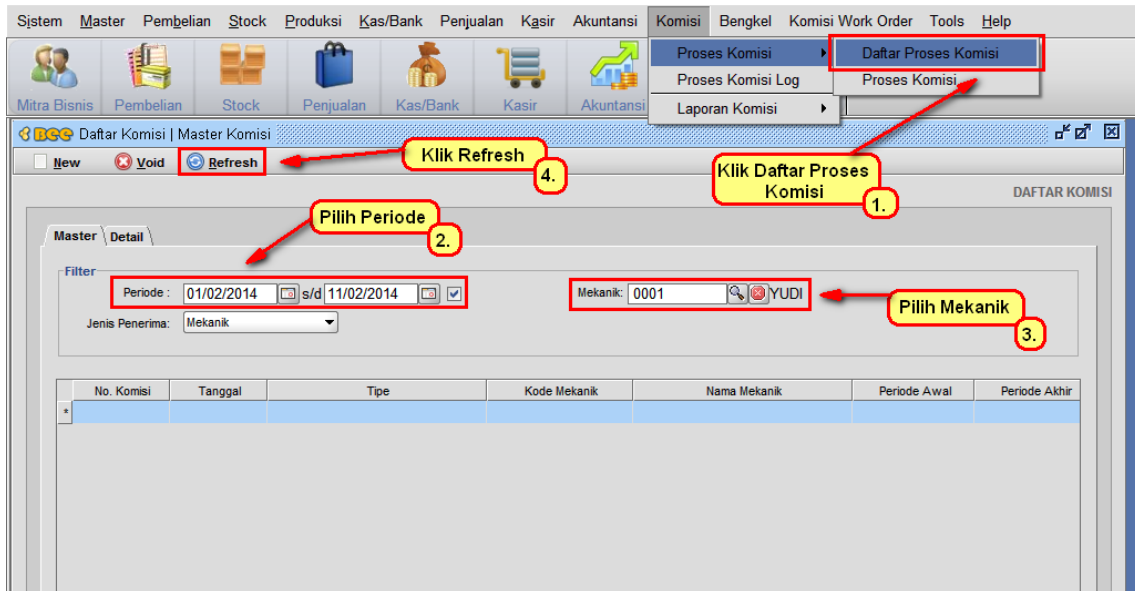
- Proses Komisi : Periode : Diproses sesuai periode yang dipilih
- Transaksi Belum Diproses : Diproses sesuai komisi yang belum diproses
- Periode : Periode penjualan yang berhubungan dengan mekanik yang dipilih
- Mekanik : Nama mekanik yang akan diproses komisi



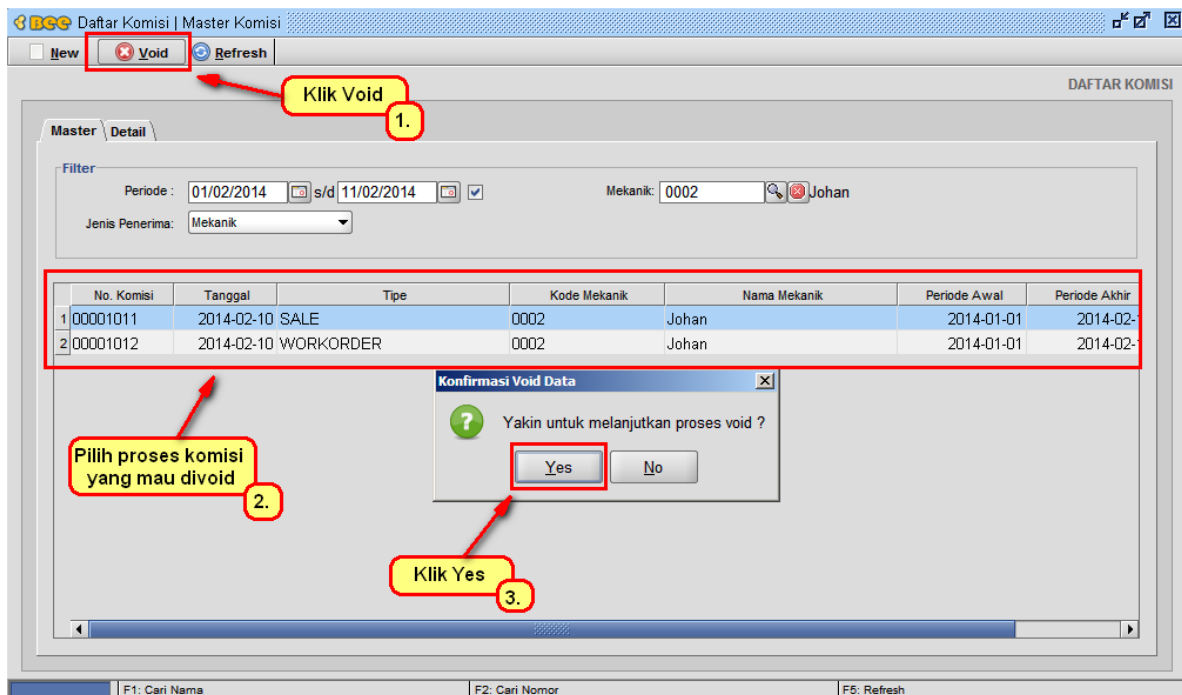
Gambar 16.3

VI.1.1 Daftar Proses Komisi

Dari sub menu ini anda bisa melihat Daftar Komisi yang sudah anda proses. Dan dari menu ini juga anda bisa melakukan void atau hapus proses komisi yang sudah keproses.



Gambar 17.1



Gambar 17.2

VI.2 Proses Komisi Log

Apabila anda ingin melihat log komisi yang sudah anda proses.

Masuk menu **[Komisi]** → **[Proses Komisi Log]**

The screenshot shows the software interface with the following elements:

- Menu Path:** The 'Komisi' menu is open, and 'Proses Komisi Log' is highlighted. A callout '1. Klik Proses Komisi Log' points to this option.
- Refresh Button:** A 'Refresh' button is located in the top left of the main window. A callout '3. Klik Refresh' points to it.
- Filter Section:** A 'Filter' section contains a date range 'Periode Proses: 01/02/2014 s/d 10/02/2014'. A callout '2. Pilih Periode Log' points to this section.
- Data Table:** A table with columns: No. Proses, Type, Periode Awal, Periode Akhir, Pemroses, Waktu Proses, and No. Komisi. It contains 12 rows of data.

No. Proses	Type	Periode Awal	Periode Akhir	Pemroses	Waktu Proses	No. Komisi
1 00000101	KomisSale-1.0	2014-02-07	2014-02-07	sa	2014-02-07 10:35:43.906	00001001
2 00000102	KomisWorkOrder-1.0	2014-02-07	2014-02-07	sa	2014-02-07 10:35:44.218	00001002
3 00000103	KomisSale-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 09:31:04.356	00001003
4 00000104	KomisWorkOrder-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 09:31:08.903	00001004
5 00000105	KomisSale-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 10:06:34.2	00001005
6 00000106	KomisWorkOrder-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 10:06:34.403	00001006
7 00000107	KomisSale-1.0	2014-02-10	2014-02-10	sa	2014-02-10 10:09:53.153	00001007
8 00000108	KomisSale-1.0	2014-02-10	2014-02-10	sa	2014-02-10 10:11:36.419	00001008
9 00000109	KomisSale-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 12:07:53.294	00001009
10 00000110	KomisWorkOrder-1.0	2014-02-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 12:07:53.544	00001010
11 00000111	KomisSale-1.0	2014-01-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 12:08:39.81	00001011
12 00000112	KomisWorkOrder-1.0	2014-01-01	2014-02-10	sa	2014-02-10 12:08:44.888	00001012

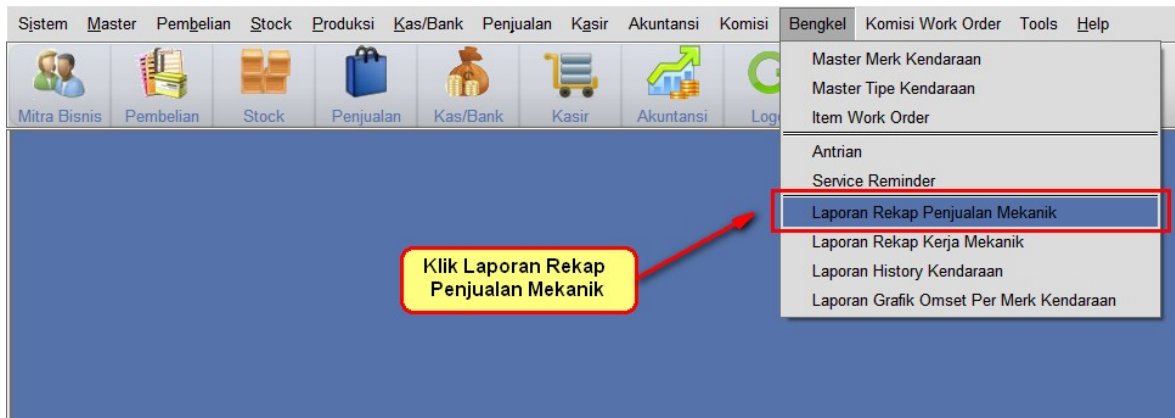
Gambar 18.1

VII. Laporan

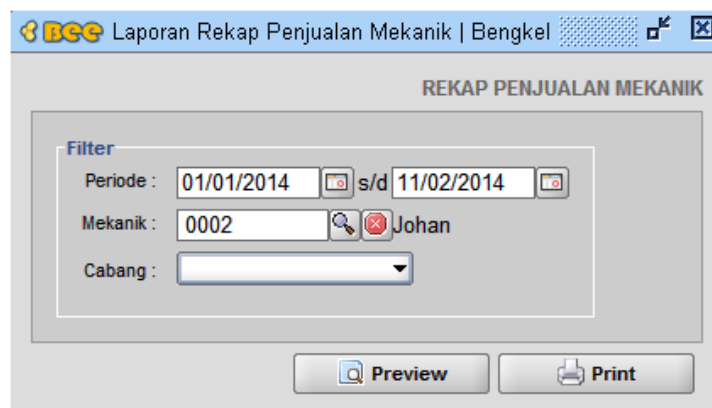
VII.1 Laporan Rekap Penjualan Mekanik

Masuk menu |Bengkel| → |Laporan Rekap Penjualan Mekanik|

Berfungsi : Untuk mengetahui jumlah penjualan item/jasa yang telah dijual per periode.



Gambar 19.1



Gambar 19.2

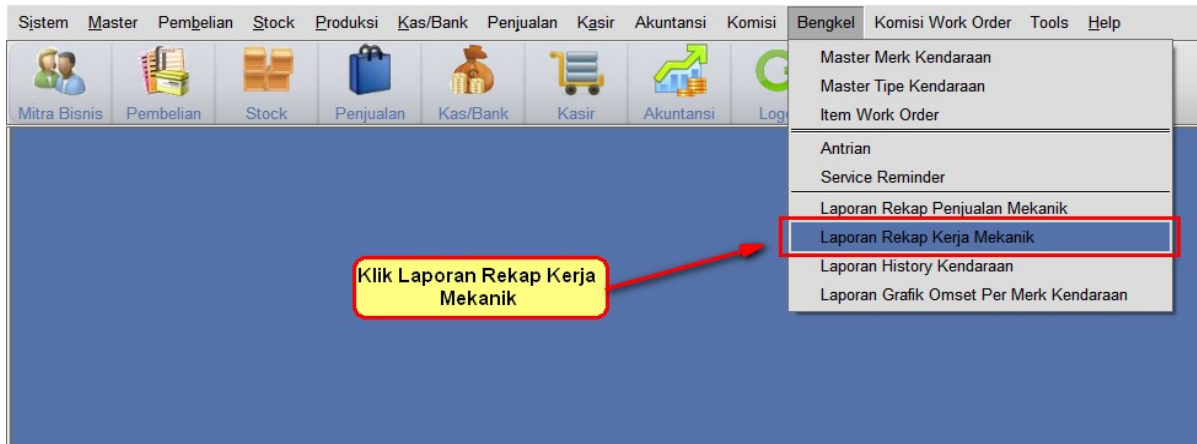
Bee Accounting		Rekap Penjualan Mekanik	
Mekanik : Johan		Periode : 01/01/2014 s/d 11/02/2014	
Kode Jasa	Nama Jasa	Jumlah Jasa	Total Pendapatan
001001	FEDERAL OIL	2	53,500
001006	TUNE UP	1	45,000
TOTAL :		3	Rp 98,500

Gambar 19.3

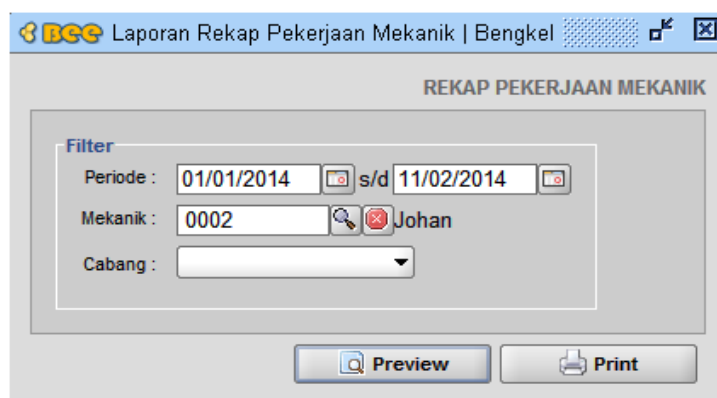
VII.2 Laporan Rekap Kerja Mekanik

Masuk menu |Bengkel| → |Laporan Rekap Kerja Mekanik|

Berfungsi : Untuk mengetahui jumlah jasa yang telah dikerjakan mekanik per periode.



Gambar 19.1



Gambar 19.2

Bee Accounting
Rekap Pekerjaan Mekanik

Periode : 01/01/2014 s/d 11/02/2014

Mekanik : Johan

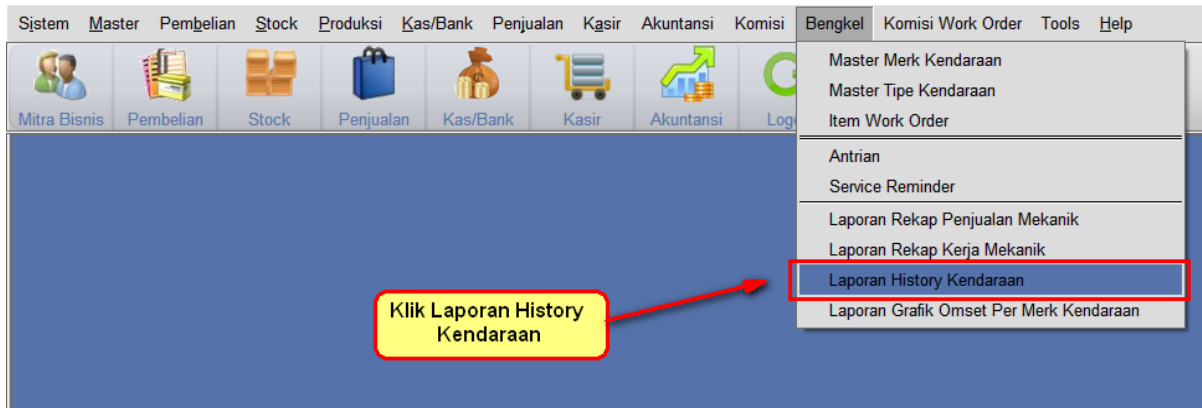
Kode Jasa	Nama Jasa	Jumlah Jasa	Total Pendapatan
001001	FEDERAL OIL	1	25,000
001003	GANTI OLI	2	39,000
001004	CHECK KENDARAAN	1	13,500
001005	TEST KENDARAAN	1	18,000
TOTAL :		5	Rp 95,500

Gambar 19.3

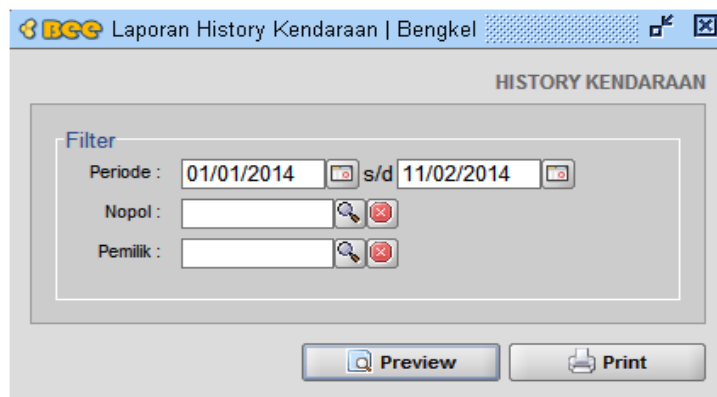
VII.3 Laporan History Kendaraan

Masuk menu |Bengkel| → |Laporan History Kendaraan|

Berfungsi : Untuk mengetahui history service kendaraan.



Gambar 20.1



Gambar 20.2

Bee Accounting
History Kendaraan

Periode : 01/01/2014 s/d 11/02/2014

NoPol : N5636KO Pemilik : Hadi

Tanggal Service : 02/07/2014
Keluhan :

No.	Kode Item	Nama Item	Mekanik	Subtotal
1	001001	FEDERAL OIL Detail Perintah Kerja Bengkel FEDERAL OIL	Johan	28,500
2	001006	TUNE UP Detail Perintah Kerja Bengkel TEST KENDARAAN GANTI OLI CHECK KENDARAAN	YUDI Johan YUDI	85,000
Sub Total				113,500
Disc Rp				
Pajak Rp				11,350
Freight Rp				0
Total				124,850

Gambar 20.3

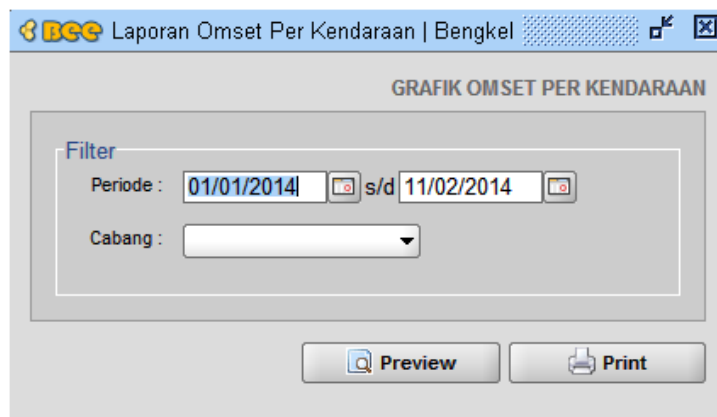
VII.4 Laporan Grafik Omset Per Merk Kendaraan

Masuk menu |Bengkel| → |Laporan Grafik Omset Per Merk Kendaraan|

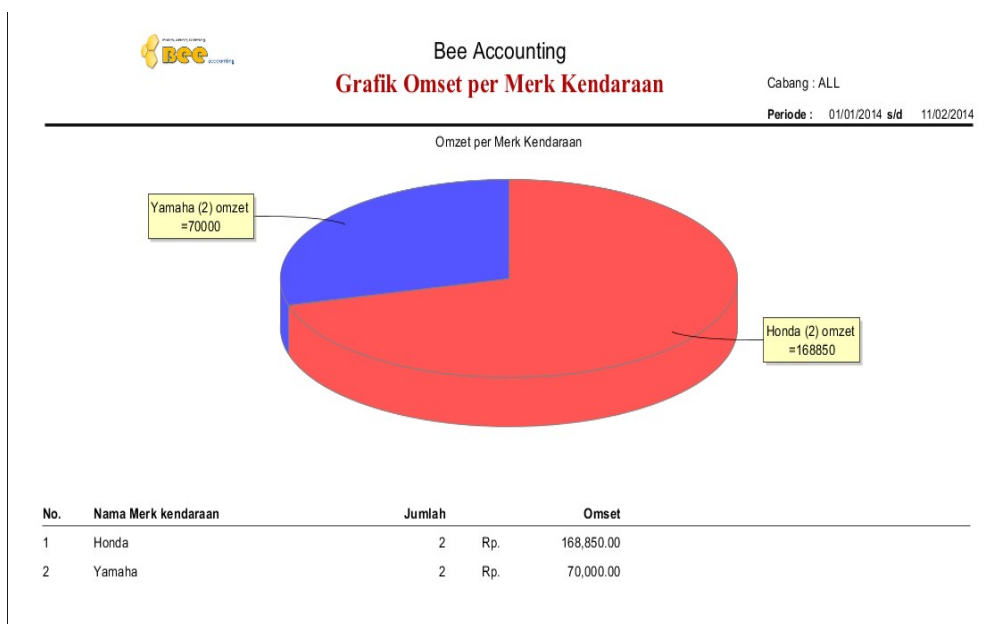
Berfungsi : Untuk mengetahui merk kendaraan yang paling sering service dan omsetnya dengan tujuan menyiapkan sparepart per merk.



Gambar 21.1



Gambar 21.2



Gambar 21.3

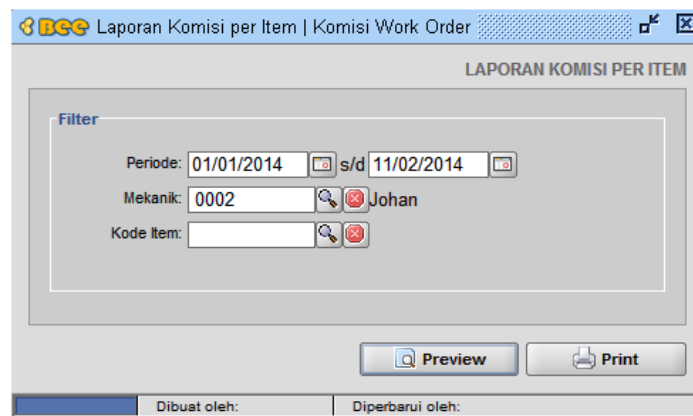
VII.5 Laporan Komisi Per Item

Masuk menu |Komisi Work Order| → |Laporan Komisi Pekerja|

Berfungsi : Untuk mengetahui detail komisi peritem yang diterima mekanik.



Gambar 22.1



Gambar 22.2

Bee Accounting
Laporan Detail Komisi per Mekanik

Periode : 01/01/2014 s/d 11/02/2014

Mekanik: Johan

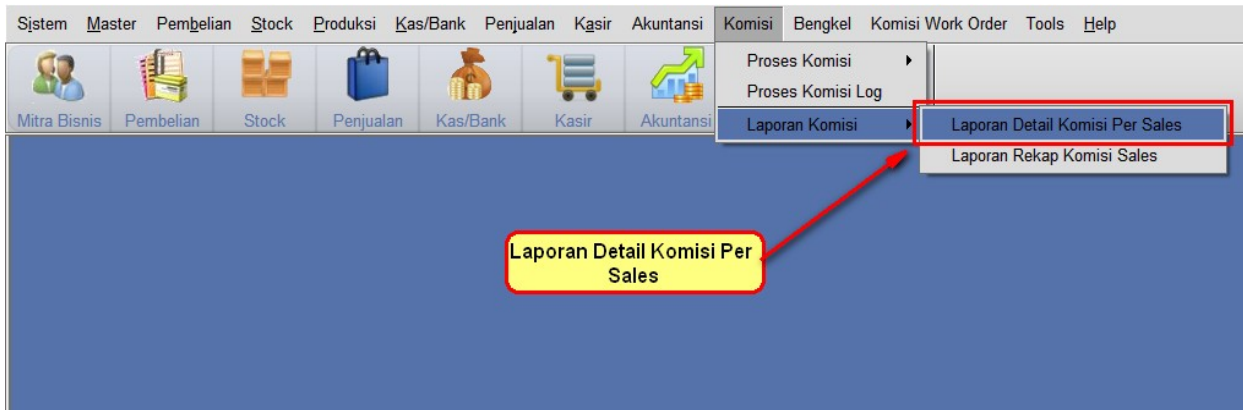
Kode Item	Nama Item	Qty	Total Penjualan	Nilai Komisi Implementasi	Total Komisi
001001	FEDERAL OIL	2	53,500	10% per-Item	5,350
001003	GANTI OLI	2	39,000	40% per-Subtotal	15,600
001004	CHECK KENDARAAN	1	13,500	40% per-Subtotal	5,400
001005	TEST KENDARAAN	1	18,000	40% per-Subtotal	7,200
Total					33,550

Gambar 22.3

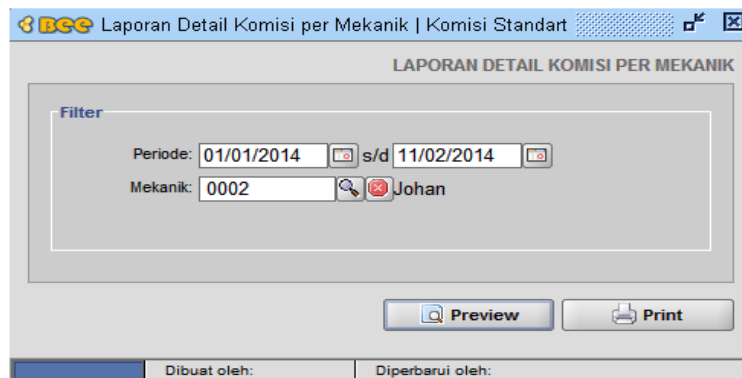
VII.6 Laporan Detail Komisi Per Sales/Mekanik

Masuk menu |Komisi| → |Laporan Komisi| → |Laporan Detail Komisi Per Sales|

Berfungsi : Untuk mengetahui detail komisi beserta rincian yang diterima per mekanik.



Gambar 23.1



Gambar 23.2

Bee Accounting
Laporan Detail Komisi per Mekanik

Periode Pemrosesan Komisi: 01/01/2014 s/d 11/02/2014

Mata Uang : **Rupiah**
Nama Mekanik : **Johan**

No. Komisi	Tanggal Komisi	Periode Awal Komisi	Periode Akhir Komisi	Total		
00001011	10 February 2014	01 January 2014	10 February 2014	5,350		
No.	No. Transaksi	Kode Item	Keterangan	Qty Unit	Nilai	Subtotal
1	JL00001013	001001	Jual FEDERAL OIL	1 PCS	10%	2,850
2	JL00001017	001001	Jual FEDERAL OIL	1 PCS	10%	2,500
No. Komisi	Tanggal Komisi	Periode Awal Komisi	Periode Akhir Komisi	Total		
00001012	10 February 2014	01 January 2014	10 February 2014	28,200		
No.	No. Transaksi	Kode Item	Keterangan	Qty Unit	Nilai	Subtotal
1	JL00001013	001003	Kerja GANTI OLI	1 X	40%	10,200
2	JL00001017	001003	Kerja GANTI OLI	1 X	40%	5,400
3	JL00001017	001004	Kerja CHECK KENDARAAN	1 PCS	40%	5,400
4	JL00001017	001005	Kerja TEST KENDARAAN	1 PCS	40%	7,200
Grand Total						

Gambar 23.3

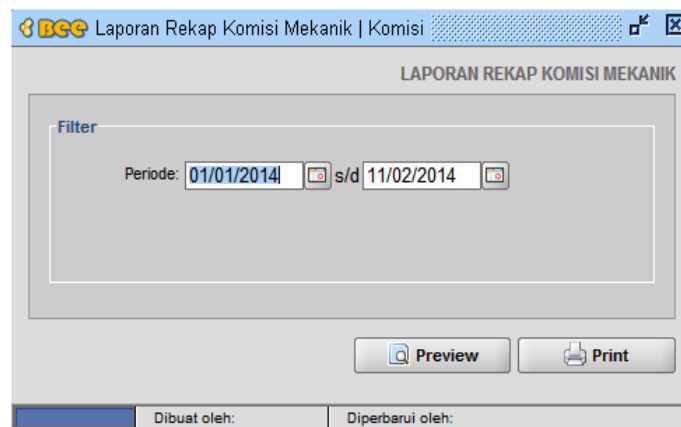
VII.7 Laporan Rekap Komisi Sales/Mekanik

Masuk menu |Komisi| → |Laporan Komisi| → |Laporan Rekap Komisi Sales|

Berfungsi : Untuk mengetahui jumlah komisi yang seharusnya dikeluarkan oleh user untuk semua mekanik.



Gambar 24.1



Gambar 24.2

Bee Accounting		Laporan Rekap Komisi Mekanik	
Mata Uang : Rupiah		Periode : 01/01/2014 s/d 11/02/2014	
No.	Kode Mekanik	Nama Mekanik	Total Komisi
1	0001	YUDI	48,700
2	0002	Johan	33,550
Grand Total Komisi			82,250

Gambar 24.3